



Organized by:



# INTERNATIONAL CARTOON CONTEST PEOPLE OF ASEAN AND CHINA RELATIONSHIP 2024

Supported by



# Komik, Metode Naratif yang Melampaui Batas Bahasa dan Negara

----- Ditulis dalam Pameran Kontes Komik  
“People of ASEAN – China Relationship”

Ada banyak lagu rakyat Indonesia dari puluhan tahun yang lalu yang hingga kini masih dinyanyikan di Tiongkok, membuat orang-orang Tiongkok yang belum pernah mengunjungi Indonesia sekalipun merasa rindu terhadap negeri yang jauh ini. Jalur Sutra Maritim pada masa lampau telah menghubungkan kedua negara ini dengan erat. Melalui jalur perdagangan tersebut, transaksi berbagai barang mendorong pertukaran budaya, termasuk agama dan seni.

Sejak kedua negara menjalin hubungan diplomatik, pertukaran budaya antara Indonesia dan Tiongkok terus mengalami pendalaman, memperkaya kehidupan spiritual masyarakat kedua negara, serta mendorong kemakmuran dan perkembangan budaya Asia. Lagu-lagu rakyat Indonesia yang diterjemahkan ke dalam bahasa Mandarin lebih mudah untuk dinyanyikan, yang menunjukkan bahwa di masa lalu ada orang-orang yang bekerja keras untuk mewujudkannya. Saat ini, dengan mengadakan lomba komik lintas negara secara bersama-sama, kita sebenarnya sedang melanjutkan kerja tersebut.

Saat ini, banyak lagu indah Indonesia yang jarang diperkenalkan ke Tiongkok, dan lagu-lagu indah dari Tiongkok juga jarang sampai ke Indonesia. Hal ini menunjukkan kurangnya individu atau pihak yang secara aktif mendorong pertukaran semacam ini di kedua belah pihak.

Rakyat adalah fondasi dari hubungan antarnegara. "Hubungan antarnegara terletak pada kedekatan rakyatnya, dan kedekatan rakyat terletak pada saling pengertian hati mereka." Kalimat yang populer ini berasal dari filsuf Tiongkok lebih dari dua ribu tahun lalu, Han Feizi.

Komik, sebagai salah satu bentuk seni, memiliki daya tarik unik yang populer di berbagai negara. Komik telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan generasi muda. Ini tidak hanya sebagai bentuk hiburan, tetapi juga ekspresi seni dan sikap hidup.

Indonesia dan Tiongkok adalah dua negara besar di dunia komik. Komik adalah bentuk seni yang sangat digemari oleh masyarakat kedua negara. Sebagai cara bercerita yang melintasi bahasa dan batas negara, komik dapat dilihat dan dipahami oleh masyarakat umum di kedua negara.

Meskipun Indonesia dan Tiongkok berasal dari latar belakang budaya yang berbeda, keduanya memiliki kekayaan budaya dan tradisi seni yang mendalam. Lomba komik ini memberikan platform bagi para kreator untuk menunjukkan bakat mereka, sekaligus memperkuat pembelajaran dan saling menghargai antara kedua pihak.

Tahun lalu, kami sukses menyelenggarakan Lomba Komik Kereta Cepat Jakarta-Bandung "Whoosh." Tahun ini, para pemimpin ASEAN dan Tiongkok menetapkan 2024 sebagai "Tahun Pertukaran Budaya ASEAN-Tiongkok." Dengan tema tersebut, kami sekali lagi mengadakan lomba komik lintas negara.

Dalam lomba komik tahun ini, kami menerima lebih banyak karya peserta. Para kreator menggunakan pena untuk menggambarkan impian mereka dan kertas gambar untuk menceritakan kisah mereka, sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai beragam dari seni komik.

Kami berharap dapat menjadikan lomba komik ini sebagai sebuah merek yang diselenggarakan setiap tahun. Kami juga mempertimbangkan untuk menyelenggarakannya secara bergantian di kota-kota Indonesia dan Tiongkok, serta melibatkan lebih banyak komikus dari kedua negara dan internasional.

Kami dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada lembaga-lembaga terkait, serta teman-teman dari berbagai kalangan di Indonesia dan Tiongkok atas perhatian dan dukungan mereka terhadap kegiatan masyarakat ini! Semoga hubungan antara Indonesia dan Tiongkok terus maju dan membawa kerja sama yang saling menguntungkan!

**Founder Indo-China Cartoon Contest**  
**Mr. Zhang Wenxi**

# 漫画，跨越语言与国界的叙事方式

——写在“东盟-中国人文交流年”漫画大赛作品展

有不少几十年前的印尼民歌，至今仍在中国民间传唱，让从来没有到过印尼的中国人，对这个遥远的国度充满向往。

古代海上丝绸之路将这两个国家紧密联系在一起，通过这条贸易线路，各种商品的交易促进了包括宗教与艺术的文化交流。

两国建交以来，印尼与中国的文化交流持续深化，丰富了两国人民的精神世界，促进了亚洲文化的繁荣与发展。

歌词被翻译成中文的印尼民歌更易于传唱，这说明当年有人在做这项工作。如今我们联合各方举办跨国界的漫画大赛，也就是在做这项工作了。

当下印尼有许多好听的歌曲鲜少被介绍到中国，中国好听的歌曲也很少传到印尼，可见我们缺乏做这种双方交流工作的有心人。

人民是两国关系发展的根基。“国之交在于民相亲，民相亲在于心相通”。这句现在流行的话，化用于两千多年前中国哲学家韩非子。

漫画这种艺术形式，以其独特的魅力风行各国，成为年轻人生活中不可或缺的部分，它是一种娱乐方式，更是一种艺术表达，一种生活态度。

印尼与中国都是漫画大国，漫画是两国人民喜闻乐见的艺术形式。作为一种跨越语言与国界的叙事方式，两国普通民众都看得见、听得懂。

印尼与中国虽然地处不同的文化背景，但彼此都拥有丰富的文化内涵与艺术传统。漫画大赛为创作者提供了一个展示才华与互学互鉴的平台。

去年我们成功举办雅万高铁“Whoosh”漫画大赛。东盟与中国领导人确定2024为“东盟-中国人文交流年”，我们以此为主题再次举办跨国界的漫画大赛。

今年的漫画大赛，我们收到更多的参赛作品。创作者以笔尖勾勒梦想，以画纸讲述故事，充分体现出漫画艺术的多元价值。

我们期待把两国的漫画大赛打造成一个品牌，每年举办一次。也考虑在印尼与中国的城市轮流举办，让两国与国际上更多的漫画家参与其中。

我们衷心感谢印尼与中国的相关机构、各界朋友对这一民间活动的关注与支持！诚挚祝愿印中两国关系继往开来、合作共赢！

印中漫画大赛创始人 张文喜





# Merajut Persahabatan ASEAN dan China Melalui Seni

Ajang International Cartoon Contest People of ASEAN and China Relationship 2024 mempertemukan 579 seniman dari 34 negara untuk mengekspresikan tema "Kisah-kisah Jalinan Persahabatan Masyarakat ASEAN dan China." Kompetisi ini berhasil mengumpulkan 814 karya, terdiri dari 627 kartun dan 187 komik, dengan mayoritas partisipasi dari Indonesia dan China. Lebih dari sekadar perlombaan seni, acara ini menjadi wadah untuk menggambarkan harmoni budaya melalui medium visual yang universal.

Tema besar yang diangkat dalam kompetisi ini menyoroti kerja sama, harmoni, dan penghormatan antarbudaya. Setiap karya yang masuk menjadi jendela kecil untuk menceritakan interaksi panjang antara masyarakat ASEAN dan China, baik dalam perdagangan, diplomasi, maupun budaya. Dalam karya-karya ini, terselip pesan bahwa hubungan lintas kawasan tidak hanya tentang politik dan ekonomi, tetapi juga koneksi manusia, kepercayaan, dan persahabatan yang mengakar.

Kartun dan komik sebagai media universal menjadi cara yang efektif untuk menyampaikan pesan kompleks secara sederhana dan dapat diterima oleh berbagai kalangan. Ilustrasi yang dipamerkan menggarisbawahi pentingnya perdamaian dan solidaritas dalam hubungan internasional. Dengan menampilkan kolaborasi lintas bangsa, karya-karya ini memperkuat nilai persatuan di tengah keberagaman serta mengingatkan akan kekayaan cerita dan tradisi budaya ASEAN dan China yang layak dibagikan kepada dunia.

Karya-karya yang dipamerkan menunjukkan keberagaman teknik dan gaya visual. Beberapa seniman sukses memadukan elemen tradisional dan modern dalam harmoni visual yang kuat, sementara sebagian lainnya menghadirkan tema yang masih konvensional atau berulang. Meski demikian, kualitas artistik secara keseluruhan sangat mengesankan, dengan pewarnaan, komposisi, dan detail yang mencerminkan profesionalisme para peserta.

Kompetisi ini menjadi bukti nyata bahwa seni dapat menjadi jembatan budaya yang mempererat hubungan antarbangsa. Meski masih ada ruang untuk inovasi, para seniman telah berhasil menyampaikan narasi persahabatan yang inspiratif melalui karya mereka. Ke depan, ajang ini diharapkan terus mendorong seniman untuk mengembangkan kreativitasnya dan menciptakan karya yang lebih berpengaruh, memperkuat pesan bahwa seni adalah medium universal untuk merayakan perbedaan dan membangun persatuan.

Jakarta, 3 Desember 2024

Juri  
**I Wayan Nuriarta**  
**Yulius Widi Nugroho**  
**Hilmi Faiq**

# Weaving Friendship Between ASEAN and China Through Art

The International Cartoon Contest People of ASEAN and China Relationship 2024 brought together 579 artists from 34 countries to explore the theme "Stories of Friendship Between ASEAN and China." The competition showcased 814 works, comprising 627 cartoons and 187 comics, with the majority of participants hailing from Indonesia and China. More than just an art contest, this event served as a platform to depict cultural harmony through the universal medium of visual art.

The central theme of the competition highlighted collaboration, harmony, and mutual respect between cultures. Each submitted piece acted as a window into the longstanding interactions between ASEAN and Chinese societies, encompassing trade, diplomacy, and cultural exchange. These works conveyed a profound message: interregional relationships are not solely about politics and economics but also about human connections, trust, and deep-rooted friendships.

Cartoons and comics, as universal mediums, effectively deliver complex messages in a simple and accessible manner. The displayed illustrations emphasize the importance of peace and solidarity in international relations. By portraying cross-national collaboration, these works reinforce the value of unity amidst diversity and remind audiences of the rich narratives and cultural traditions of ASEAN and China that deserve global recognition. The exhibited works demonstrated a wide range of techniques and visual styles. Some artists successfully combined traditional and modern elements into strong visual harmony, while others presented themes that were more conventional or repetitive. Nevertheless, the overall artistic quality was impressive, with vibrant colors, balanced compositions, and meticulous details reflecting the high level of professionalism among participants.

This competition is a testament to how art can serve as a cultural bridge, strengthening bonds between nations. While there remains room for innovation, the participating artists have effectively communicated inspiring stories of friendship through their creations. Moving forward, this event is expected to continue encouraging artists to enhance their creativity and produce more impactful works, reinforcing the idea that art is a universal medium to celebrate diversity and foster unity.

Jakarta, December 3rd, 2024

Judges

**I Wayan Nuriarta**

**Yulius Widi Nugroho**

**Hilmi Faiq**

# 通过艺术编织东盟与中国的友谊

2024“东盟-中国人文交流年”国际漫画大赛，汇聚了来自34个国家的579位艺术家，共同讲述“东盟与中国人民友谊的故事”。此次比赛收到814件参赛作品，包括627件单幅漫画和187件连环卡通，其中大部分参赛者来自印度尼西亚和中国。这不仅仅是一场艺术比赛，更是一个通过视觉艺术展现文化和谐的绝佳平台。

本次比赛突出了跨文化交流、和谐合作与相互尊重。每件参赛作品都成为一个小小窗口，讲述了东盟与中国之间在贸易、外交和文化方面的悠久互动历史。这些作品传达了一个深刻的信息：跨区域关系不仅限于政治和经济，还包括人际联系、信任以及深植人心的友谊。

漫画和卡通作为一种夸张与幽默的媒介，以简单易懂的方式有效地传递复杂的信息。展出的作品强调了国际关系中和平与团结的重要性。这些作品通过展示跨国合作，强化了在多样性中的团结价值，同时提醒人们东盟与中国丰富的文化传统值得与世界分享。

获奖与入选作品展现了多样化的技艺和视觉风格。一些艺术家成功地将传统元素与现代风格融合，而另一些艺术家则在传统中呈现新意。作品整体的艺术质量令人印象深刻，其色彩运用、构图和细节，都体现了参赛者高超的专业水平。

此次比赛充分证明了艺术可以成为加强国际间文化联系的桥梁。尽管还有创新空间，但参赛艺术家已通过作品成功传达了鼓舞人心的友谊故事。展望未来，希望这一活动能继续激励艺术家提升创意，创作出更具影响力的作品，进一步巩固艺术作为多元价值这一普遍媒介的力量。

雅加达，2024年12月3日

评审团

伊·韦恩·努里亚塔 (I Wayan Nuriarta)

尤利乌斯·维迪·努格罗霍 (Yulius Widi Nugroho)

希尔米·法伊克 (Hilmi Faiq)

## Membangun Persahabatan Melalui Kesenian

"Seribu kawan terlalu sedikit, satu musuh terlalu banyak." Jargon klasik asal China ini punya pesan jelas: kita perlu memperbanyak sahabat dan sebisa mungkin tidak menciptakan musuh. Ungkapan ini masih relevan untuk terus disuarakan di tengah berbagai tantangan kehidupan global sekarang.

Mayoritas masyarakat dunia memimpikan kehidupan yang damai. Setiap bangsa, negara, atau kelompok masyarakat ingin hidup dengan tenteram, aman, tanpa kekerasan. Semua orang leluasa untuk bereskspresi dan saling menghargai. Jika muncul masalah, maka semua pihak yang terlibat akan bertemu, berdialog, dan mencari solusi secara adil.

Mimpi kehidupan damai itu sebenarnya telah diikat dalam Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB). PBB punya misi untuk menjaga perdamaian dunia, mendorong persahabatan dan persaudaraan antarbangsa, dan membina kerja sama global dalam pembangunan. Telah dibentuk pula lembaga-lembaga turunan yang fokus melaksanakan misi perserikatan ini dalam berbagai bidang.

Namun, ternyata mimpi itu mendapat banyak tantangan. Lihat saja, kehidupan global kini diwarnai konflik, bahkan perang. Sebut saja, misalnya, konflik di Ukraina-Rusia atau Palestina-Israel (dan belakangan Iran). Banyak korban manusia berjatuhan, sementara kota serta lingkungan menjadi rusak.

Tentu, kita tidak boleh menyerah atau berdiam diri di tengah situasi menantang ini. Upaya membangun perdamaian perlu terus disuarakan, bahkan lebih lantang. Semua kelompok masyarakat dunia hendaknya mau ambil bagian dalam kampanye perdamaian, termasuk kelompok seniman.

Melalui karya seni, seniman dapat berbagi semangat perdamaian. Semua jenis seni—seperti seni rupa, sastra, teater, musik, atau film—punya potensi menjadi sarana untuk mengkomunikasikan pesan membangun peradaban tanpa kekerasan. Salah satu seni rupa itu berbentuk kartun dan komik.

Kartun dan komik berpotensi untuk menularkan gagasan dan perasaan yang positif. Adegan-adegan manusia yang dikelola dalam komposisi, garis, bidang, dan sapuan warna-warni yang dramatis akan menciptakan sensasi keindahan dan kedalaman pesan yang mudah menggugah hati dan pikiran. Sentuhan visual yang universal akan lebih mudah menyentuh siapa pun, tanpa terbatas oleh perbedaan latar belakang suku, etnik, bangsa, atau negara.

Dalam konteks ini, Bentara Budaya bekerja sama dengan House of Cartoon Mania atau HOCA dan PT Chinadesk Indonesia Global menggelar International Cartoon Contest dengan peserta 10 negara ASEAN (Association of Southeast Asian Nations) serta China. Dibuka sejak 22 September sampai 20 November 2024, kontes terbagi dalam dua kategori, yaitu kartun satu panel dan kategori komik strip. Hingga akhir batas pengiriman, tercatat 579 peserta yang mengirimkan 814 karya, terdiri dari 627 kartun dan 187 komik.



Sebenarnya kontes ditujukan untuk para seniman dari negara-negara anggota ASEAN, yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Brunei Darussalam, Myanmar, Laos, Kamboja dan Vietnam, serta dari China. Namun, ternyata peserta yang mengirimkan karya berasal dari 34 negara. Semua diterima dengan terbuka.

Kontes mengangkat tema “Kisah-kisah Persahabatan antara Masyarakat Negara-negara ASEAN dan Masyarakat China”. Para seniman diharapkan dapat mengungkapkan hubungan antara masyarakat di negara-negara anggota ASEAN dan masyarakat China dalam bentuk kartun satu panel dan komik strip. Inspirasinya bisa berangkat dari cerita klasik atau fenomena masa kini. Tema ini sekaligus menyokong agenda tahun 2024 sebagai Tahun Pertukaran Antar Masyarakat ASEAN-China.

Tema ini mengingatkan kita pada sejarah panjang hubungan China dengan negara-negara ASEAN sejak sebelum Masehi. Kita tahu, Jalur Sutra telah dirintis sejak berabad-abad silam sebagai rute perdagangan kuno yang menghubungkan China ke dunia Barat (Eropa). Salah satu rutenya melintasi negara-negara Asia Tenggara dan Asia Tengah. Jaringan ini tak hanya menjadi sarana transaksi ekonomi, melainkan juga interaksi budaya.

Khusus di Indonesia, sejarah China tercatat oleh sejumlah pemimpin ekspedisi ke Nusantara pada masa lampau. Ekspedisi pimpinan pendeta I Tsing pada abad ke-7 Masehi, misalnya, mendokumentasikan persinggahan ke Sumatera sebelum ke India. Begitu pula ekspedisi Laksamana Cheng Ho pada abad ke-15 Masehi yang meninggalkan rekaman interaksi masyarakat China dan Nusantara. Interaksi itu lambat laun membentuk akulturasi, termasuk budaya peranakan (campuran) China-Indonesia.

Tema China-ASEAN direspons para peserta dengan mengirimkan kartun dan komik yang beragam dan menarik. Mereka mengolah inspirasi dari sejarah, folklor (cerita rakyat), hubungan erat masa kini, serta imajinasi yang bebas. Visual komik dan kartun digarap secara kreatif dengan memadukan sentuhan klasik dan modern. Sebagian karya berangkat dari goresan tangan manual, tetapi kemudian dipoles dengan memanfaatkan sentuhan digital.

Semua karya yang terkumpul masuk proses penilaian oleh tiga juri. Ketiganya adalah I Wayan Nuriarta, dosen Desain Komunikasi Visual (DKV) Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar); Yulius Widi Nugroho, dosen DKV Institut Sains dan Teknologi Terpadu Surabaya (ISTTS), Surabaya; dan Hilmi Faiq, kurator Bentara Budaya sekaligus wartawan Harian Kompas. Mereka berdiskusi, mencermati berbagai pertimbangan, dan akhirnya menentukan para juara yang diumumkan pada 5 Desember 2024.

Para juri juga memilih 50 karya, yang terdiri dari 25 kartun dan 25 komik. Karya-karya itu dianggap sebagai finalis yang ditampilkan dalam pameran bersama di Bentara Budaya Jakarta, 6-12 Desember 2024. Pameran selama sepekan itu terbuka untuk umum.

Bentara menghaturkan terima kasih kepada banyak pihak. Executive President of Internasional Daily News Wenxi Zhang, beserta Amanda, yang menginisiasi kontes ini dan gigih mencari sponsor untuk mewujudkannya. Yere Agosto, Founder of House of Cartoon Mania (HOCA), yang mengeksekusi program ini dengan tekun. Tiga juri (I Wayan Nuriarta, Yulius Widi Nugroho, dan Hilmi Faiq) yang bekerja secara adil. Tim Bentara Budaya yang menyiapkan berbagai teknis kontes dan pameran.

Apresiasi untuk 579 peserta dari 34 negara yang telah membuat dan mengirimkan karya kartun dan komik untuk kontes ini. Selamat untuk para pemenang. Prestasi ini diharapkan menambah semangat para seniman sehingga menjadi lebih kreatif.

Semoga kontes dan pameran ini menjadi bagian dari kampanye perdamaian, persahabatan, persaudaraan, dan saling pengertian antara China dan negara-negara ASEAN serta dunia global. Karya seni menjadi jembatan bagi kita untuk menambah sebanyak mungkin kawan.

Palmerah, 4 Desember 2024

**Ilham Khoiri**

**General Manager of Bentara Budaya and Communication Management,  
Corporate Communication Kompas Gramedia**

# 通过艺术建立友谊

“朋友千个少，敌人一个多。”这句经典的中国谚语传达了一个明确的信息：我们需要尽可能多交朋友，同时尽量避免树敌。在当今全球化生活中面对种种挑战，这句话依然值得我们不断传颂。

世界上大多数人都渴望过上和平的生活。每个民族、国家或社会团体都希望生活在安宁、安全、没有暴力的环境中。每个人都可以自由表达并彼此尊重。如果出现问题，所有相关方会坐下来对话，公平地寻找解决方案。

和平生活的梦想实际上已经被纳入了联合国的框架之中。联合国的使命是维护世界和平，促进国家间的友谊与团结，并推动全球合作以实现发展。为此，还设立了一些专门机构，专注于在各个领域执行联合国的使命。

然而，这一梦想却面临诸多挑战。放眼当今全球局势，冲突甚至战争随处可见。例如，乌克兰与俄罗斯之间的冲突，巴勒斯坦与以色列的争端，以及最近涉及伊朗的局势。大量无辜的生命因此丧失，城市和环境也遭受了严重破坏。

当然，在这种充满挑战的局势下，我们不能放弃或袖手旁观。推动和平建设的努力必须继续，甚至要更加响亮。全球各个社会团体都应积极参与和平倡导活动，包括艺术家群体在内。

通过艺术作品，艺术家可以传递和平的精神。各种形式的艺术——如美术、文学、戏剧、音乐或电影——都具有传递构建非暴力文明信息的潜力。其中一种美术形式是漫画和连环画。

漫画和连环画具有传播积极思想和情感的潜力。通过精心设计的人物场景，将构图、线条、画面以及生动的色彩融合在一起，可以创造出既美丽又富有深意的视觉效果，轻松打动人们的心灵和思想。其具有普遍共鸣的视觉表达方式，能够超越种族、民族、国家或地域背景的限制，更容易触动每个人的内心。

在此背景下，印尼罗盘媒体集团文化使者机构与印尼中国商会总会、印尼漫画之家合作举办了国际漫画大赛，参赛者来自东盟10国及中国。比赛投稿到截止日期为2024年9月22日至11月20日，分为两个类别：单幅漫画和连环漫画。共有579名参赛者提交了814件作品，其中包括627幅漫画和187幅连环漫画。

其实，这次比赛的目标是面向东盟成员国的艺术家，包括印度尼西亚、马来西亚、新加坡、泰国、菲律宾、文莱、缅甸、老挝、柬埔寨和越南，以及中国。然而，最终提交作品的参赛者来自34个国家，所有作品都被接受。

比赛的主题是“东盟国家与中国人民之间的友谊故事”。参赛艺术家们被期望通过单幅漫画和连环漫画的形式，表达东盟国家成员与中国人民之间的关系。创作灵感可以来源于经典故事或当代现象。这个主题也呼应了2024年作为东盟-中国人民交流年（ASEAN-China Year of Exchange）的活动。

这一主题让我们回忆起中国与东盟国家之间悠久的历史关系，早在公元前就已开始。我们知道，丝绸之路自古以来就是连接中国与西方世界的古代贸易路线，其中海上路线穿越了东南亚和中亚国家。这个网络不仅是经济交易的通道，也是文化交流的桥梁。

在印度尼西亚，尤其在历史上，有多位中国知名人士在进入群岛时留下了深刻的印记。例如，7世纪的僧侣一行，就曾记录下他们在前往印度之前曾停留在苏门答腊的情况。同样，15世纪的郑和的船队也留下了中国与东南亚人民之间互动的历史记录。这些互动逐渐促成了文化的融合。

参赛者们以多样且引人入胜的方式对有关中国-东盟的主题进行了充分的艺术发挥。他们从历史、民间故事、当代紧密关系以及自由的想象力中汲取灵感，创作出独特的漫画和卡通作品。这些作品在视觉上具有创意，将经典和现代风格巧妙融合。一些作品起初由手工绘制，但随后通过数字化处理进一步完善。

所有参赛作品进入评审过程，评审团由三位专家组成。他们分别是：I Wayan Nuriarta，巴厘岛印度尼西亚艺术学院（ISI Denpasar）视觉传达设计（DKV）系的讲师；Yulius Widi Nugroho，泗水综合科技学院（ISTTS）视觉传达设计系的讲师；以及Hilmi Faiq，罗盘媒体集团文化使者机构的策展人，同时也是《罗盘报》的记者。他们进行了讨论，仔细考虑了各种因素，最终确定了获奖者。获奖名单于2024年12月5日公布。

评审团还选择了50件作品，其中包括25幅卡通和25幅漫画。这些作品被视为最终入选作品，并于2024年12月6日至12日在雅加达罗盘媒体集团文化使者机构的展厅举行联合展览。为期一周的展览对公众开放。

印尼罗盘媒体集团文化使者机构感谢许多支持此次比赛的人。特别感谢华文媒体国际日报张文喜及Amanda，他们发起了此次比赛，并且努力寻找赞助商来实现这一目标。还要感谢印尼漫画之家（HOCA）创始人Yere Augusto，他不懈地执行了这个项目。感谢三位评审——I Wayan Nuriarta、Yulius Widi Nugroho和Hilmi Faiq——他们公正地进行评审。最后，感谢文化使者机构团队为比赛和展览的各项技术准备工作付出的努力。

感谢来自34个国家的579名参赛者，他们为本次比赛创作并提交了漫画和卡通作品。祝贺所有获奖者！这一成就希望能激励更多艺术家，使他们更加富有创意。

希望此次比赛和展览为促进中国与东盟国家及全球之间和平、友谊、团结与相互理解发挥作用。艺术作品成为我们增加朋友、建立联系的桥梁。

Palmerah, 2024年12月4日

Ilham Khoiri  
Bentara Budaya及Kompas Gramedia企业传播部的总经理



# KARTUN YANG MENYATUKAN

Luar biasa! Kata yang tepat untuk menggambarkan antusiasme para peserta kontes kartun dan komik yang bertajuk "International Cartoon Contest - PEOPLE OF ASEAN AND CHINA RELATIONSHIP 2024". Tak disangka-sangka, kontes kartun kali ini diikuti oleh 579 kartunis & komikus dari 34 negara, dengan jumlah total karya 814. Jumlah yang amat menggembirakan, mengingat tema tentang persahabatan masyarakat negara-negara di Kawasan Asia Tenggara dengan masyarakat negara China, bukanlah hal yang cukup mudah untuk diangkat dan dikemas menjadi karya kartun dan komik. Yang lebih menggembirakan adalah para kontestan sudah didominasi gen milenial dan gen Z, artinya kontes ini telah turut berperan mendorong terjadinya regenerasi kartunis dan komikus baru. Tak kurang dari 187 komik dan 627 kartun telah dihasilkan oleh para kontestan tersebut.

Kami bersyukur kontes tahun ini jauh lebih sukses dari segi jumlah peserta dan jumlah karya yang masuk daripada kontes tahun lalu, yang juga diselenggarakan berkat kerjasama dengan Guo JiRiBao (International Daily); Harian Internasional berbahasa mandarin yang berbasis di Indonesia dan China.

Kami mengucapkan terima kasih kepada tim Bentara Budaya Kompas Gramedia & Chinese Chamber of Commerce in Indonesia serta seluruh tim HOCA (House Of Cartoon manIA), yang telah bekerja sama dengan baik untuk mewujudkan perhelatan akbar ini.

Semoga kartun dan komik yang telah dihasilkan para seniman kita berdampak nyata bagi perdamaian dan hubungan yang harmonis di antara masyarakat negara-negara di Kawasan Asia Tenggara dengan masyarakat China, sebagaimana yang dicita-citakan oleh penyelenggara.

**Yere Agosto**  
Founder HOCA

# 从漫画看民心相通

“Luar biasa!”这是观众对2024“东盟与中国人文交流年”国际漫画大赛的赞美。令人惊讶的是，这次漫画比赛吸引了来自34个国家的579名漫画家参赛，总参赛作品达814件。这是非常令人振奋的数字，尤其是考虑到要将东南亚各国与中国人民之间的友谊主题，转化为漫画和连环漫画作品并非易事。

更令人欣慰的是，参赛者中大部分来自千禧一代和Z世代。这表明，这场比赛已在推动新一代漫画家和连环漫画家接班方面发挥了积极作用。参赛者共创作了187部连环漫画和627幅单幅漫画。

我们感到非常感恩，今年的比赛在参赛人数和作品数量方面，远远超越了去年的比赛。去年的比赛同样是在与《国际日报》（Guo Ji Ri Bao）的合作下成功举办的。这是一家总部位于印度尼西亚和中国的中文国际日报。

我们向Bentara Budaya 罗盘媒体团队、印尼中国商会（Chinese Chamber of Commerce in Indonesia）以及HOCA（House Of Cartoon maniA）全体团队表示诚挚的感谢，感谢他们的通力合作，成功实现了这一盛大赛事的举办。

希望我们的艺术家创作的漫画和连环漫画，能够对东南亚各国人民与中国人民之间的和平与和谐关系产生切实的积极影响，正如主办方所期望的那样。

Yere Augusto  
HOCA 创始人

# KARTUNESIA;

## Catatan Evaluasi Juri

International Cartoon Contest People of Asean and China Relationship 2024 dengan tema "Kisah-kisah jalinan persahabatan masyarakat ASEAN dan CHINA" diikuti oleh 579 partisipan (kartunis/komikus) dari 34 negara dengan jumlah karya yang terkumpul sebanyak 814 karya. Jumlah karya yang terkumpul terdiri dari 187 karya komik dan 627 karya kartun. Karya yang ikut lomba didominasi oleh kartunis/komikus Indonesia dan China. Karya-karya yang terkumpul dinilai oleh tiga dewan juri yaitu I Wayan Nuriarta (Denpasar), Yulius Widi Nugroho (Surabaya), dan Hilmi Faiq (Jakarta). Dewan juri melakukan penilaian dengan mengacu pada empat point penilaian yaitu; (1) Keseuaian dengan tema, (2) Originalitas, (3) Estetika, dan (4) Komunikatif. Dengan acuan kriteria ini, setidaknya ada tiga tahapan yang dilakukan dewan juri untuk menentukan juara dan harapan. Ketiga tahapan tersebut adalah;

Pertama, dilakukan seleksi karya oleh dewan juri sesuai kriteria penilaian. Dalam proses seleksi, juri menemukan karya-karya yang beragam; (a) pemilihan visual seperti Bahasa ungkap karya dengan menghadirkan manusia, binatang ataupun alam benda, (b) keberagaman teknis pengerjaan karya, dan © sudut pandang penerjemahan tema. Namun tidak sedikit kartunis/komikus menghadirkan karya-karya yang serupa seperti orang yang berjabat tangan dan kumpulan orang-orang yang duduk bersama dengan simbol negara-negara Asean dan China. Secara Teknik karya-karya yang dilombakan sangat menarik, namun banyak karya yang hadir lemah dalam mengkomunikasikan pesannya. Pada tahapan ini, masing-masing juri memilih kurang lebih 30 sampai 50 karya kartun dan komik. Pemilihan karya ini berlangsung selama 7 hari penuh.

Kedua, dilakukan pertemuan secara online antara juri dan panitia penyelenggara untuk menentukan 25 karya kartun dan 25 karya komik yang masuk katagori lolos untuk dipamerkan. Masing-masing juri mempresentasikan karya pilihan masing-masing. Pada tahapan ini, pilihan masing-masing juri menemukan irisan yang sama antara juri yang satu dengan yang lainnya. Argumen masing-masing juri juga mengerucut pada 25 karya kartun dan 25 karya komik yang dinyatakan lolos untuk dipamerkan. Semua karya tersebut sesungguhnya diambil secara objektif melihat karya berdasarkan kriteria penilaian. Hasil seleksi ini tentu saja tidak bisa memuat semua karya dari 34 negara, namun karya yang masuk telah menghadirkan kartun dan komik karya kartunis/komikus seperti dari Indonesia, China, Iran, Romania, Belgia, Malaysia, Thailand, dan Colombia.

Ketiga, tahapan ini sebagai tahapan akhir menentukan 13 karya kartun dan 13 karya komik terbaik dari masing-masing 25 karya yang telah dipilih untuk dipamerkan. Pemilihan juara 1, juara 2, juara 3, dan 10 juara harapan ditentukan dengan penilaian karya secara visual yang mampu merepresentasikan kebudayaan yang paling sesuai dengan tema. Akhir catatan ini kiranya juri perlu menyampaikan kepada semua kartunis/komikus dalam berkarya sebaiknya terus menambah ataupun memperbaharui literasi termutakhir berkaitan dengan "narasi" yang ingin dibangun dalam karya rupa.

Selamat untuk semua.

**Dr. I Wayan Nuriarta, S.Pd., M.Sn.**  
Juri

# 评审团评估意见

2024年国际漫画大赛——“东盟与中国人文交流年”，主题为“东盟与中国人民之间的友谊故事”，共有来自34个国家的579名参赛者（漫画家/连环漫画家）参与，总共收集了814部作品。参赛作品包括187部连环漫画和627幅单幅漫画。参赛作品主要来自印度尼西亚和中国的漫画家/连环漫画家创作。

所有参赛作品由三位评审进行评审，分别是I Wayan Nuriarta（登巴萨）、Yulius Widi Nugroho（泗水）和Hilmi Faiq（雅加达）。评审依据四个评判标准对作品进行评估，具体包括：

1. 与主题的契合度
2. 原创性
3. 美学价值
4. 传播性/沟通性

在这些评判标准的指导下，评审团至少进行了三个阶段的评审，以确定获胜者和优胜者。这三个阶段分别是：

首先，评审团根据评审标准进行作品筛选。在筛选过程中，评审发现作品呈现出多样性：（a）视觉选择，如通过呈现人物、动物或静物来表达作品的语言；（b）作品创作技术的多样性；以及（c）主题诠释的视角。然而，也有不少漫画家/连环漫画家创作了类似的作品，比如握手的人物以及坐在一起的人群，并用东盟和中国各国的国旗作为象征。从技术上讲，参赛作品非常有趣，但许多作品在传达信息方面显得薄弱。在这个阶段，每位评审选择了大约30到50件漫画和连环漫画作品。这个筛选过程持续了整整7天。

其次，评审团与主办方通过线上会议讨论，确定了25件卡通作品和25件连环漫画作品，进入展示类别。在此阶段，每位评审都展示了自己选择的作品。在这一阶段，各位评审的选择与其他评审的选择之间找到了相同的交集。每位评审的论点也集中在了25件卡通作品和25件连环漫画作品，这些作品被选定为将被展出。所有作品的选择实际上是依据评审标准客观挑选的。尽管此次筛选未能涵盖来自34个国家的所有作品，但入选的作品呈现了来自印尼、中国、伊朗、罗马尼亚、比利时、马来西亚、泰国和哥伦比亚等国漫画家/连环漫画家的创作。

第三阶段是最终阶段，用于确定13件最佳卡通作品和13件最佳连环漫画作品，这些作品来自已选出的25件展出作品。一等奖、二等奖、三等奖和10个优秀奖的评选是通过对作品的视觉表现进行评估，评定哪些作品最能代表与主题最契合的文化。在此结束语中，评审团应向所有漫画家/连环漫画家传达一个信息：在创作过程中，应该不断增加或更新与“叙事”相关的最新文学资料，以帮助构建作品中的故事内容。

祝贺大家

Dr. I Wayan Nuriarta, S.Pd., M.Sn.

评审



## Seni Sebagai Jembatan

Sebagai salah satu ajang seni yang menghubungkan China dan negara-negara ASEAN, kompetisi ini menjadi wadah luar biasa bagi para seniman untuk mengekspresikan pemikiran mereka tentang persahabatan, kolaborasi, dan keragaman budaya. Dalam proses penjurian, saya terkesan dengan keberagaman karya yang masuk. Beberapa kartun menonjol dengan ide-ide segar yang mampu menggabungkan unsur tradisional dan modern dalam satu frame, mencerminkan harmoni yang menjadi inti dari hubungan kawasan ini. Tercatat diikuti oleh 579 partisipan (kartunis/komikus) dari 34 negara dengan jumlah karya yang terkumpul sebanyak 814 karya, sedangkan jumlah karya yang terkumpul terdiri dari 187 karya komik dan 627 karya kartun.

Dewan juri yaitu, Yulius Widi Nugroho (Surabaya), I Wayan Nuriarta (Denpasar), dan Hilmi Faiq (Jakarta) melakukan penilaian dengan mengacu pada empat point penilaian yaitu; (1) Kesesuaian dengan tema, (2) Orisinalitas, (3) Estetika, dan (4) Komunikatif. Secara keseluruhan, kualitas artistik para peserta sangat mengesankan. Teknik menggambar, pewarnaan, dan komposisi menunjukkan tingkat profesionalisme yang tinggi. Banyak karya berhasil memadukan elemen visual yang sederhana namun bertenaga, membuat pesan mudah dipahami tanpa kehilangan kedalaman artistiknya. Namun, ada beberapa karya yang meskipun memiliki potensi visual, kurang berhasil menyampaikan pesan yang relevan dengan tema, sehingga perlu dipertimbangkan untuk pengembangan di masa depan.

Dalam aspek pesan dan dampak, beberapa karya menunjukkan kecemerlangan luar biasa. Mereka mampu menceritakan kisah tentang hubungan budaya, perdagangan, dan persahabatan antarbangsa dalam satu ilustrasi, bahkan memberikan kesan emosional yang mendalam. Meski demikian, sebagian karya lain masih kurang eksploratif, konvensional, bahkan cenderung provokatif, sehingga pesan persahabatan tidak sekuat yang diharapkan. Hal ini menunjukkan ruang untuk inovasi lebih lanjut dalam menyampaikan cerita melalui seni kartun dan komik.

Sebagai juri, saya mengapresiasi kerja keras dan dedikasi para peserta yang telah menuangkan ide-ide terbaik mereka. Kompetisi ini bukan hanya tentang menang atau kalah, melainkan juga menjadi langkah besar dalam mempererat hubungan China dan negara-negara ASEAN melalui seni. Kami berharap para seniman terus mengembangkan bakat mereka dan menjadikan pengalaman ini sebagai dorongan untuk menghasilkan karya-karya yang lebih berpengaruh di masa depan. Dengan semangat yang sama, saya yakin seni akan terus menjadi jembatan yang menghubungkan hati dan budaya.

Terima kasih.

**Dr. Yulius Widi Nugroho S.Sn., M.Sn.**  
Juri

# 艺术作为桥梁

作为连接中国与东盟国家的艺术平台之一，这场比赛为艺术家们提供了一个极好的机会，表达他们对友谊、合作和文化多样性的思考。在评审过程中，我对提交的作品多样性印象深刻。一些卡通作品突出了新颖的创意，能够在同一画面中结合传统与现代元素，反映出该地区关系的和谐性。共有579名来自34个国家的参赛者（漫画家/连环漫画家）参与，总共提交了814件作品，其中包括187部连环漫画和627幅卡通作品。

评审团成员包括Yulius Widi Nugroho（泗水）、I Wayan Nuriarta（登巴萨）和Hilmi Faiq（雅加达），他们根据四个评判标准进行评审：(1) 与主题的契合度，(2) 原创性，(3) 美学价值，(4) 传播性/沟通性。总体来说，参赛者的艺术质量令人印象深刻。绘画技巧、着色和构图展现了高度的专业水准。许多作品成功地融合了简单却富有力量的视觉元素，使信息易于理解，同时不失艺术深度。然而，也有一些作品，尽管具备视觉潜力，却未能有效地传达与主题相关的信息，因此在未来的发展中需要加以考虑。

在信息和影响力方面，一些作品展现了非凡的亮点。它们能够在插图中讲述关于文化、贸易和国与国之间友谊的故事，甚至传达出深刻的情感印象。尽管如此，另一些作品仍显得不够富有探索性，风格较为传统，甚至偏向挑衅，因此友谊的主题没有达到预期的强度。这表明，在通过漫画和卡通艺术表达故事时，仍有进一步创新的空间。

作为评审，我对参赛者们的辛勤工作和奉献精神表示赞赏，他们倾注了自己最好的创意。这场比赛不仅仅是关于胜负，更是通过艺术加强中国与东盟国家之间关系的重要一步。我们希望艺术家们能够继续发展自己的才华，并将这次经历作为激励，创作出更多具有影响力的作品。我相信，在相同的精神下，艺术将继续成为连接心灵与文化的桥梁。

谢谢

Dr. Yulius Widi Nugroho S.Sn., M.Sn.  
评委

## Membaca Sisi Terang China-ASEAN

Tiga bocah dengan ragam busana, bahu membahu menyelesaikan puzzle bergambar barongsai dan ikon ASEAN. Gambar penuh warna itu mencerminkan bahwa persatuan tidak datang begitu saja, butuh perjuangan. Itu salah satu kartun karya Ade Yudha yang mencuri perhatian juri dan masuk dalam pameran kali ini.

Tema "Kisah-kisah Jalinan Masyarakat ASEAN & China" yang diusung dalam lomba kartun dan komik ini membawa pesan yang dalam dan bermakna. Ini adalah panggilan untuk menggali, menggambarkan, dan merayakan hubungan erat antara masyarakat di kawasan ASEAN dan China. Lebih dari sekadar kontes seni, tema ini mengandung gagasan besar tentang kerja sama, harmoni, dan penghormatan antarbudaya.

Selama lomba ini telah masuk 187 komik dan 627 kartun karya sebanyak 579 partisipan dari 34 negara.

Setiap kartun dan komik menjadi jendela kecil yang menyoroiti hubungan lintas bangsa. Melalui sejarah panjang interaksi, baik dalam perdagangan, budaya, maupun diplomasi, masyarakat ASEAN dan China telah berbagi perjalanan yang saling memperkaya. Tema ini mengingatkan bahwa hubungan itu lebih dari sekadar politik atau ekonomi—ini adalah cerita tentang koneksi manusia, kepercayaan, dan persahabatan yang melampaui batas negara.

Di balik tema ini juga terselip harapan besar untuk menampilkan kisah-kisah positif. Cerita-cerita kolaborasi lintas negara, ikatan persahabatan antarindividu, hingga dampak nyata dari kerja sama regional adalah narasi yang tak hanya menginspirasi tetapi juga mendidik. Lewat ilustrasi sederhana, kartun dan komik memiliki kekuatan untuk menyampaikan pesan-pesan kompleks dengan cara yang mudah diterima oleh semua kalangan.

Lebih jauh lagi, kartun dan komik sebagai media universal menawarkan jembatan untuk memahami dan menghormati keberagaman budaya. Dalam dunia yang semakin terhubung, lomba ini menjadi peluang untuk menyampaikan nilai-nilai persatuan di tengah perbedaan. ASEAN dan China, dengan kekayaan budaya di dalamnya, memiliki begitu banyak cerita yang layak dibagikan kepada dunia.

Hubungan antara masyarakat ASEAN dan China bukan hanya soal stabilitas ekonomi atau politik. Lomba ini membawa pesan yang lebih mendalam—tentang pentingnya perdamaian dan solidaritas antarbangsa. Dengan mengangkat cerita-cerita harmonis antar masyarakat, karya seni yang dihasilkan dapat memperkuat keyakinan bahwa kerja sama adalah jalan terbaik menuju dunia yang damai.

Selain itu, karya-karya yang dihasilkan juga bisa menjadi pintu masuk untuk meningkatkan kesadaran budaya. ASEAN dan China, dengan warisan tradisi yang kaya, memiliki banyak elemen unik yang bisa dipelajari dan dihargai oleh masyarakat luas.

Hubungan ASEAN dan China adalah salah satu pilar penting dalam geopolitik dan ekonomi global. Keduanya memainkan peran strategis yang tidak hanya menentukan arah kawasan, tetapi juga memberikan dampak besar bagi dunia. Dalam konteks itu, karya Didie Sri Widiyanto bertajuk "Harmony" mencuri perhatian.

Karya ini menghadirkan kisah simbolis yang memadukan kerja sama, harmoni, dan keberlanjutan dalam hubungan ASEAN dan China. Sebuah mesin jahit kuno, dengan label "ASEAN" yang terpampang jelas, menjadi pusat narasi. Mesin ini bukan sekadar alat, melainkan metafora dari proses menjalin hubungan yang kokoh dan harmonis. Dalam konteks ASEAN dan China, mesin jahit tersebut menggambarkan bagaimana ASEAN memainkan peran sebagai penghubung, menyatukan beragam elemen menjadi sebuah jaringan kerja sama yang produktif. Meski terlihat klasik, mesin ini menyiratkan bahwa hubungan tersebut memiliki akar sejarah yang panjang namun tetap relevan di era modern.

Di atas kain putih yang lembut, seekor burung merpati bertengger dengan anggun, memegang ranting zaitun di paruhnya. Simbol universal perdamaian ini memancarkan pesan kuat tentang hasil akhir dari kolaborasi kedua belah pihak—perdamaian dan harmoni, tidak hanya di kawasan tetapi juga di panggung dunia. Kain putih tadi, yang perlahan dijahit oleh mesin ASEAN, melambangkan harapan akan kolaborasi yang tulus dan harmonis. Ketika kain tersebut menyelimuti bola dunia di bawah burung merpati, pesan ini semakin dalam: hubungan ASEAN dan China tidak hanya membawa dampak lokal, tetapi juga merangkul dunia dengan pengaruh positifnya.

Sebuah kotak benang kecil berwarna merah dengan peta China terlukis di permukaannya berdiri di samping mesin jahit. Kotak ini, dengan benang-benang berwarna-warni yang melambangkan keberagaman, menunjukkan peran aktif China dalam menyediakan sumber daya dan kontribusi nyata dalam hubungan ini. Warna merahnya yang mencolok mempertegas vitalitas, dominasi budaya, dan ekonomi yang disumbangkan oleh China dalam dinamika ini. Bersama dengan ASEAN, kotak ini menambah elemen penting dalam proses penciptaan harmoni yang penuh warna dan keindahan.

Detail tambahan pada mesin—seperti simbol "@", tulang, dan pohon—menawarkan lapisan makna yang lebih dalam. Simbol "@" dapat diinterpretasikan sebagai representasi dari teknologi dan inovasi modern yang mendukung hubungan lintas budaya di era digital. Simbol pohon, di sisi lain, berbicara tentang keberlanjutan dan hubungan dengan alam, mengisyaratkan bahwa kerja sama ASEAN dan China juga mencakup aspek perlindungan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Latar belakang gambar, dengan gradasi hijau ke kuning, memberikan nuansa yang menenangkan sekaligus optimis. Hijau membawa asosiasi dengan alam dan keberlanjutan, sementara kuning mencerminkan harapan dan kegembiraan atas masa depan yang cerah. Kombinasi warna ini mendukung pesan keseluruhan gambar: hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan, baik bagi kawasan maupun dunia.



Gambar ini, dengan setiap detail yang cermat, menyampaikan makna yang mendalam tentang hubungan ASEAN dan China. Dalam sebuah narasi visual yang kuat, ia menunjukkan bahwa kerja sama ini adalah sebuah proses kreatif, sebuah jalinan yang melibatkan keberagaman, kontribusi timbal balik, dan cita-cita bersama untuk menciptakan dunia yang damai dan sejahtera. Tidak hanya tentang keuntungan material, kolaborasi ini juga menyiratkan dampak sosial dan budaya yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Akan tetapi, yang tak kalah mencuri perhatian adalah komik Akbar Al Ramadhan. Dalam setiap halaman komik ini, tersimpan sebuah cerita yang membawa kita melintasi samudra waktu, ke masa ketika masyarakat ASEAN dan China saling terhubung oleh diplomasi, perdagangan, dan—tak jarang—konflik budaya. Dengan goresan seni yang penuh warna dan detail, kisah ini menjadi jendela untuk menyaksikan interaksi bersejarah yang membentuk hubungan kedua kawasan hingga kini.

Kapal-kapal besar dengan layar menjulang berlayar megah, sementara para tokoh berdialog dalam balutan kostum tradisional yang kaya makna. Suasana diplomasi maritim, penuh negosiasi dan strategi, dihidupkan dengan cermat. Begitu pula ketegangan yang mengiringi: perselisihan menjadi bayang-bayang yang tak terhindarkan. Pembaca diajak memasuki dunia di mana negosiasi tak hanya soal kata-kata, tetapi juga kekuatan dan keberanian.

Namun, hubungan antara ASEAN dan China bukanlah sekadar konflik. Komik ini menyoroti dualitas yang menarik: kerja sama di satu sisi, dan ketegangan di sisi lain. Dalam setiap dialog para pemimpin, kita melihat bagaimana diplomasi menjadi alat untuk mencari keseimbangan di tengah kekuatan yang saling bersaing. Di sinilah pembaca diajak merenungkan bagaimana dunia di masa lalu sering kali menjadi cerminan dinamika hubungan internasional saat ini.

Keunikan lain dari komik ini terletak pada karakter-karakternya yang beragam dan penuh warna. Dari seorang laksamana yang bijak hingga prajurit dan penduduk lokal yang berani, setiap tokoh memiliki peran penting dalam membangun narasi. Tak hanya itu, kehadiran elemen fantasi seperti makhluk antropomorfik dan kekuatan mistis memberikan dimensi baru pada cerita, menjadikannya lebih menarik dan imajinatif. Elemen ini menghubungkan fakta sejarah dengan sentuhan magis, membuat cerita ini dapat dinikmati oleh pembaca dari segala usia.

Yang membuat komik ini begitu relevan adalah bagaimana ia mengaitkan masa lalu dengan isu-isu modern. Hubungan antara ASEAN dan China, yang dahulu ditentukan oleh diplomasi maritim dan perdagangan, kini tetap menjadi salah satu pilar geopolitik global. Komik ini mengingatkan kita bahwa untuk memahami masa kini, kita perlu melihat kembali ke masa lalu—ke akar dari hubungan yang telah terjalin berabad-abad lamanya.

Membaca komik ini bukan hanya pengalaman visual yang memukau, tetapi juga perjalanan edukatif yang menggugah. Dengan gaya seni yang memikat, cerita ini berhasil menyampaikan sejarah yang kompleks tanpa terasa membosankan. Pesan-pesan tentang kerja sama, toleransi, dan negosiasi lintas budaya terasa begitu relevan, terutama di tengah tantangan dunia yang semakin global.

Komik ini adalah perpaduan sempurna antara fakta sejarah dan imajinasi. Ia mengundang kita untuk memahami bagaimana kisah-kisah dari masa lalu masih memiliki tempat di hati dan pikiran kita hari ini. Di sinilah kekuatan komik ini: ia bukan hanya cerita, tetapi sebuah refleksi yang menyentuh dan menginspirasi.

Karya-karya lain tak kalah inspiratif. Para seniman mencoba memberi tafsir konstruktif terhadap tema besar tersebut.

Bintaro 2 Desember 2024

Hilmi Faiq

## 解读中国—东盟的友好关系

三名穿着不同服饰的孩子齐心协力完成了一幅描绘舞狮和东盟图标的拼图。这幅色彩丰富的画作反映出团结并非自然而然发生的，它需要付出努力。这是Ade Yudha创作的一幅漫画，成功吸引了评审的注意，并成为此次展览的一部分。

“东盟与中国人民友好交往故事”这一主题在漫画和连环漫画比赛中传达了深刻而有意义的信息。这是一次号召，旨在挖掘、描绘并庆祝东盟和中国人民之间的紧密关系。这个主题不仅仅是一次艺术比赛，它还蕴含着关于合作、和谐与跨文化尊重的伟大理念。

在本次比赛中，共有来自34个国家的579位参赛者提交了187部连环漫画和627幅卡通作品。

每一幅漫画和连环漫画都是一扇窗口，突显了跨国关系。通过长久的互动历史，无论是在贸易、文化还是外交方面，东盟和中国人民共同分享了相互丰富的旅程。这个主题提醒我们，这种关系不仅仅是关于政治或经济——它是关于人类联系、信任和友谊的故事，超越了国界。

在这个主题背后，还蕴藏着展现积极故事的巨大希望。跨国合作的故事、个人之间的友谊纽带以及区域合作的实际成果，这些叙事不仅能激励人心，还能起到教育作用。通过简单的漫画和连环漫画拥有传达复杂信息的力量，能够以所有人都能接受的方式传递这些信息。

更进一步，漫画和连环漫画作为一种普遍的媒介，提供了一个理解和尊重文化多样性的桥梁。在这个日益互联的世界中，这场比赛成为了在差异中传递团结价值观的机会。东盟和中国，凭借其丰富的文化，拥有许多值得与世界分享的故事。

东盟与中国人民之间的关系不仅仅关乎经济或政治稳定。这场比赛传递了更深刻的信息——关于国际间和平与团结的重要性。通过呈现各国人民之间和谐的故事，所创作的艺术作品能够加强人们的信念，即合作是通往和平世界的最佳途径。

此外，这些作品还可以成为提高文化意识的入口。东盟和中国拥有丰富的传统遗产，拥有许多独特的元素，可以让广大群众学习和欣赏。

东盟与中国的关系是全球地缘政治和经济的重要支柱之一。两者在战略上扮演着关键角色，不仅决定着该地区的走向，还对世界产生了重大影响。在这个背景下，Didie Sri Widiyanto的作品《和谐》引起了特别关注。

这件作品呈现了一个象征性的故事，融合了合作、和谐与可持续性，体现了东盟与中国之间的关系。一台古老的缝纫机，上面清晰地标有“东盟”标签，成为了叙事的中心。这台缝纫机不仅仅是一个工具，更是建立坚固和谐关系过程的隐喻。在东盟与中国的背景下，这台缝纫机象征着东盟作为桥梁的作用，将不同的元素结合成一个富有成效的合作网络。看起来的一台老机器，暗示着这种关系有着悠久的历史根基，在现代仍然具有现实意义。

在柔软的白布上，一只鸽子优雅地栖息，嘴里叼着一枝橄榄枝。这个全球公认和平象征传递出关于双方合作最终成果的强烈信息——和平与和谐，不仅仅是在地区层面，而是在全球舞台上。那块白布，正被东盟的缝纫机缓缓缝制，象征着真诚与和谐合作的希望。当这块布覆盖在鸽子下方的地球时，信息变得更加深刻：东盟与中国的关系不仅仅带来地方性的影响，更以其积极的力量拥抱世界。

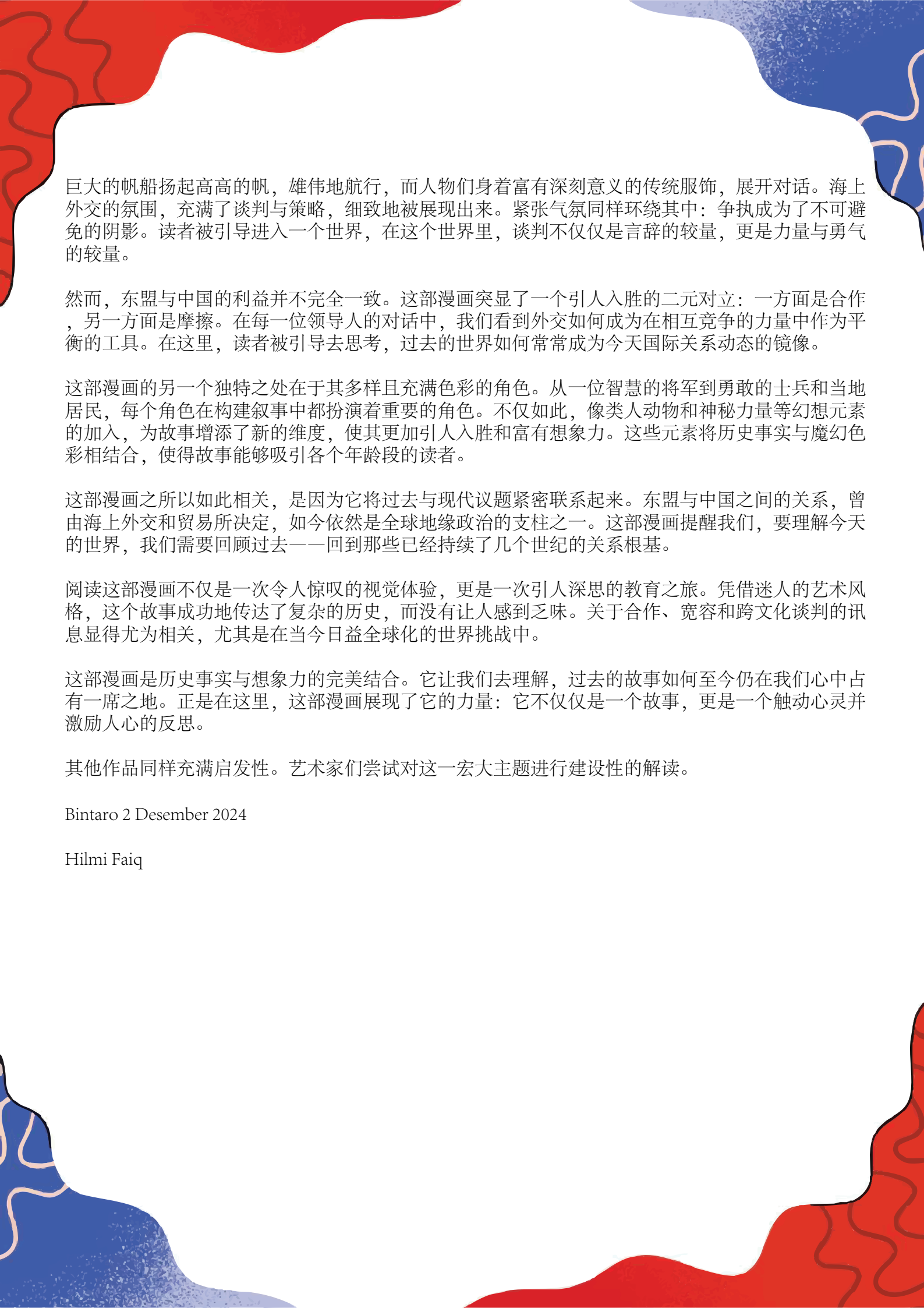
一只红色的小线盒，表面绘有中国地图，静静地站在缝纫机旁。这个盒子里装满了五颜六色的线团，象征着多样性，展现了中国在这段关系中提供资源和实际贡献的积极角色。其鲜艳的红色强调了中国在这一动态中所贡献的活力、文化和经济的主导地位。与东盟一起，这个盒子成为了创造充满色彩与美丽和谐过程中的重要元素。

机器上的细节——如@符号、树木和笔——为作品提供了更深层次的意义。@符号可以被解读为现代科技和创新的象征，支持着数字时代跨文化关系的发展。而树木符号则讲述了可持续性和与自然的关系，暗示着东盟与中国的合作不仅仅局限于经济与文化，还涵盖了环境保护和可持续发展的方面。

图像的背景，呈现从绿色到黄色的渐变，带来了一种既宁静又充满希望的氛围。绿色与自然和可持续性相关联，而黄色则象征着对光明未来的希望与喜悦。这个色彩组合强化了整幅图像的主题：和谐互利的关系，不仅有利于地区，也有利于全球。

这幅图像，通过每个细致的细节，传达了关于东盟与中国关系的深刻意义。在这幅强有力的视觉叙事中，它展现了这种合作是一种创造性过程，一个涉及多样性、互惠贡献以及共同理想的编织，旨在创造一个和平与繁荣的世界。这不仅仅关乎物质上的利益，这种合作还暗示了对所有参与方带来的积极社会和文化影响。

然而，同样引人注目的是Akbar Al Ramadhan的连环漫画。在这部漫画的每一页中，蕴藏着一个故事，带领我们穿越时空，回到那个东盟与中国人民通过外交、贸易，甚至文化互相联系的时代。通过色彩丰富、细节精致的艺术笔触，这个故事成为了一个窗口，让我们见证塑造两大地区关系的历史互动，直到今天。



巨大的帆船扬起高高的帆，雄伟地航行，而人物们身着富有深刻意义的传统服饰，展开对话。海上外交的氛围，充满了谈判与策略，细致地被展现出来。紧张气氛同样环绕其中：争执成为了不可避免的阴影。读者被引导进入一个世界，在这个世界里，谈判不仅仅是言辞的较量，更是力量与勇气的较量。

然而，东盟与中国的利益并不完全一致。这部漫画突显了一个引人入胜的二元对立：一方面是合作，另一方面是摩擦。在每一位领导人的对话中，我们看到外交如何成为在相互竞争的力量中作为平衡的工具。在这里，读者被引导去思考，过去的世界如何常常成为今天国际关系动态的镜像。

这部漫画的另一个独特之处在于其多样且充满色彩的角色。从一位智慧的将军到勇敢的士兵和当地居民，每个角色在构建叙事中都扮演着重要的角色。不仅如此，像类人动物和神秘力量等幻想元素的加入，为故事增添了新的维度，使其更加引人入胜和富有想象力。这些元素将历史事实与魔幻色彩相结合，使得故事能够吸引各个年龄段的读者。

这部漫画之所以如此相关，是因为它将过去与现代议题紧密联系起来。东盟与中国之间的关系，曾由海上外交和贸易所决定，如今依然是全球地缘政治的支柱之一。这部漫画提醒我们，要理解今天的世界，我们需要回顾过去——回到那些已经持续了几个世纪的关系根基。

阅读这部漫画不仅是一次令人惊叹的视觉体验，更是一次引人深思的教育之旅。凭借迷人的艺术风格，这个故事成功地传达了复杂的历史，而没有让人感到乏味。关于合作、宽容和跨文化谈判的信息显得尤为相关，尤其是在当今日益全球化的世界挑战中。

这部漫画是历史事实与想象力的完美结合。它让我们去理解，过去的故事如何至今仍在我们心中占有一席之地。正是在这里，这部漫画展现了它的力量：它不仅仅是一个故事，更是一个触动心灵并激励人心的反思。

其他作品同样充满启发性。艺术家们尝试对这一宏大主题进行建设性的解读。

Bintaro 2 Desember 2024

Hilmi Faiq





**25**

**Cartoon  
Finalists**



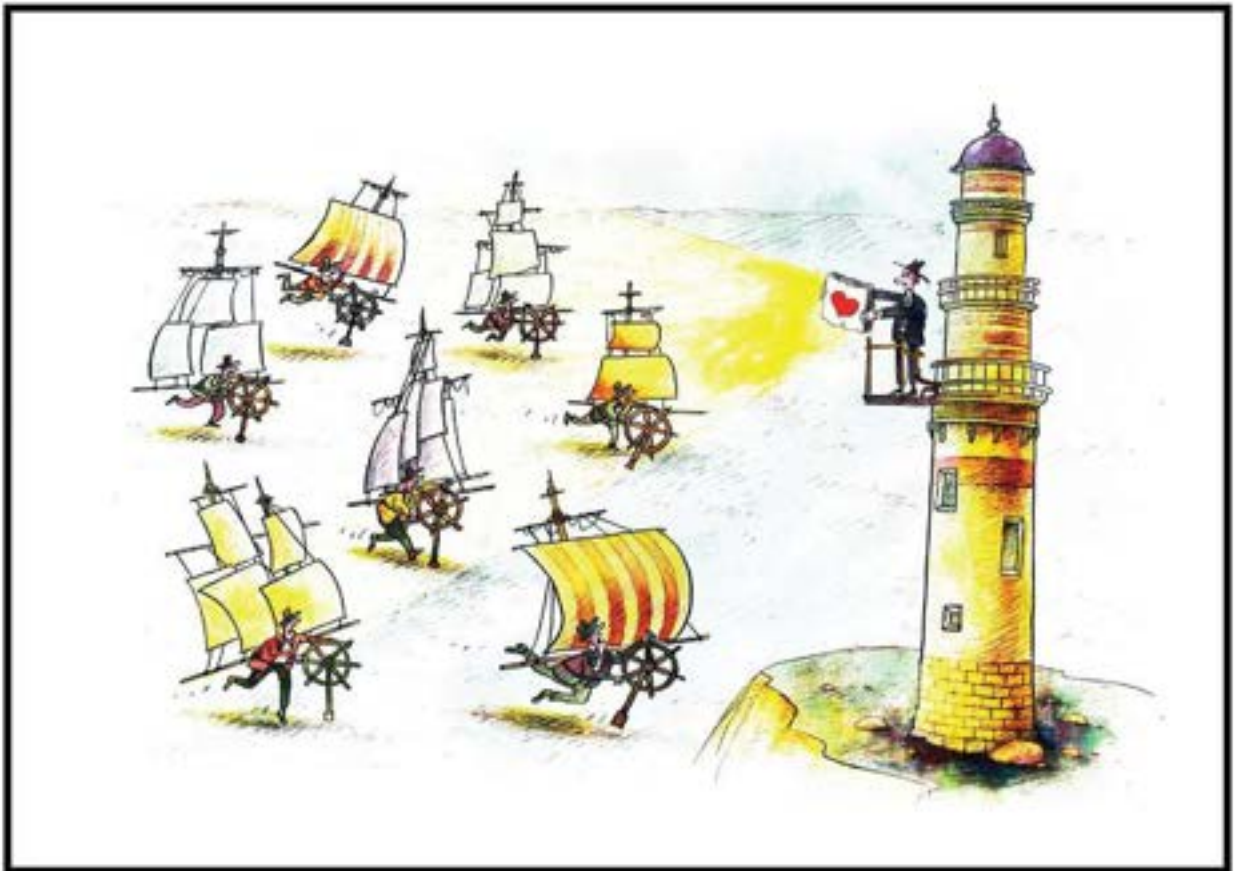


**The First Winner**  
Didie Sri Widiyanto  
Indonesia





**The Second Winner**  
I Putu Pinky Sinanta  
Indonesia



**The Third Winner**  
Constantin Pavel  
Romania





**The Merit Winner**  
Agus Yudha  
Indonesia



**The Merit Winner**  
Angel Ramiro Zapata  
Columbia

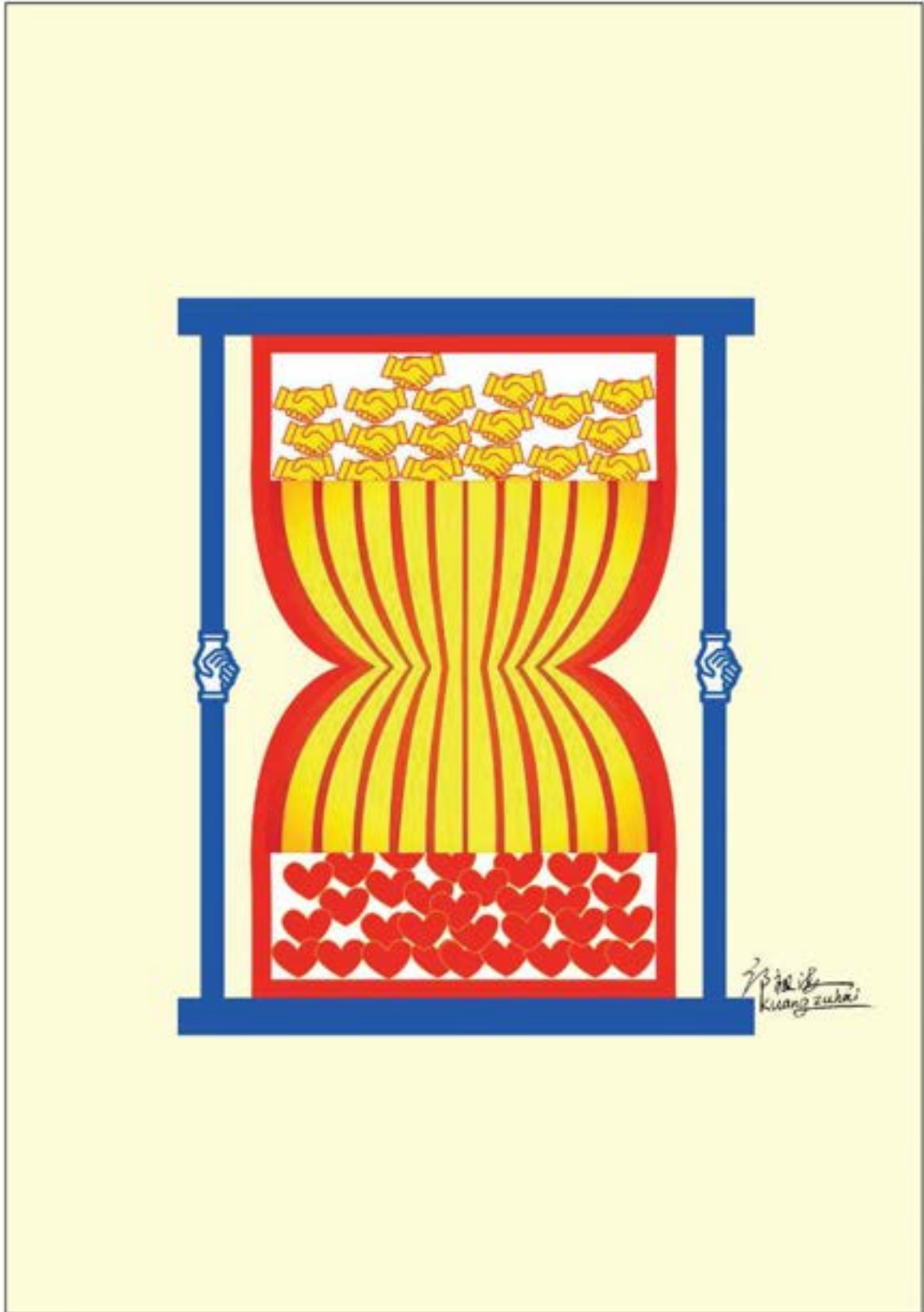




**The Merit Winner**  
Ira Suryandari  
Indonesia



**The Merit Winner**  
Jamal Rahmati  
Iran



*Kuang Zuhai*  
Kuang Zuhai

Title: Hand in hand, friendship will last forever . Author: Kuang Zuhai. Nationality: China. Email: 853034807@qq.com

**The Merit Winner**  
Kuang Zuhai  
China





**The Merit Winner**  
Muhammad Haikal  
Indonesia



**The Merit Winner**  
Novi Christinawaty  
Indonesia





余士新  
YU SHI XIN

好汉 Goodman

余士新  
2020.10.29.

余士新 中国 1958年5月 电话: 13986747315 邮编: 420000 电子邮箱: 1770362608@qq.com  
 地址: 浙江省丽水市莲都区水东中学南苑 52-102 室  
 Yu Shixin China May 2958 Tel: 13986747315 P.C. 320000 E-mail: 1770362608@qq.com  
 Add: Room 52-102, Shuimu Qinghua Nan Yuan, Liandu District, Lishui City, Zhejiang Province

The Merit Winner  
 Yu Shixin  
 China





**The Merit Winner**  
Passaprawas  
Thailand



**The Merit Winner**  
Toyib Widarto  
Indonesia





**The Selection**  
Atmaja Septa Miyosa  
Indonesia



**The Selection**  
Munadi  
Indonesia





**The Selection**  
Muhammad Firdaus  
Indonesia



**The Selection**  
I Gusti Putu Quindha JP  
Indonesia

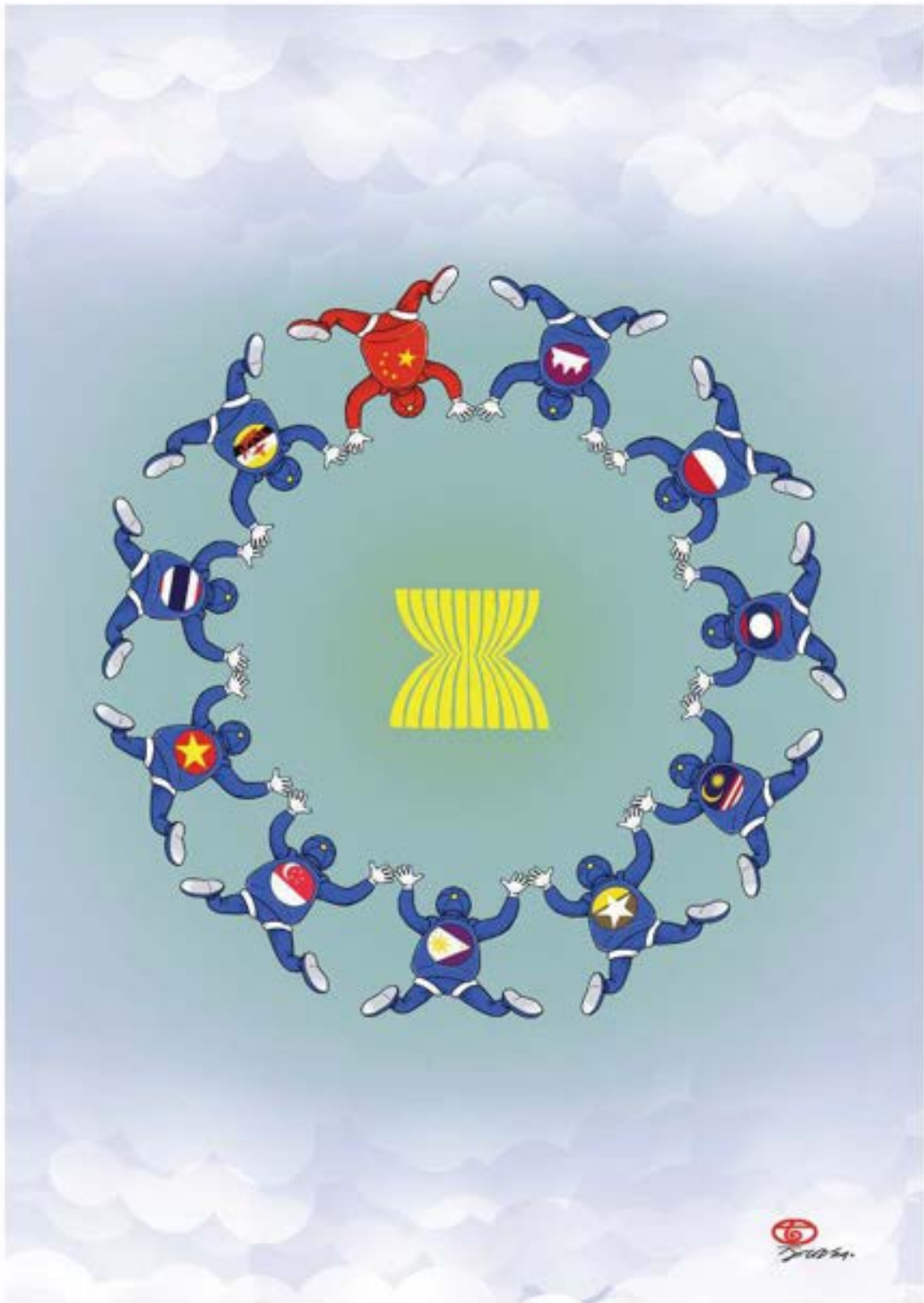




**The Selection**  
Qiang Liu  
China

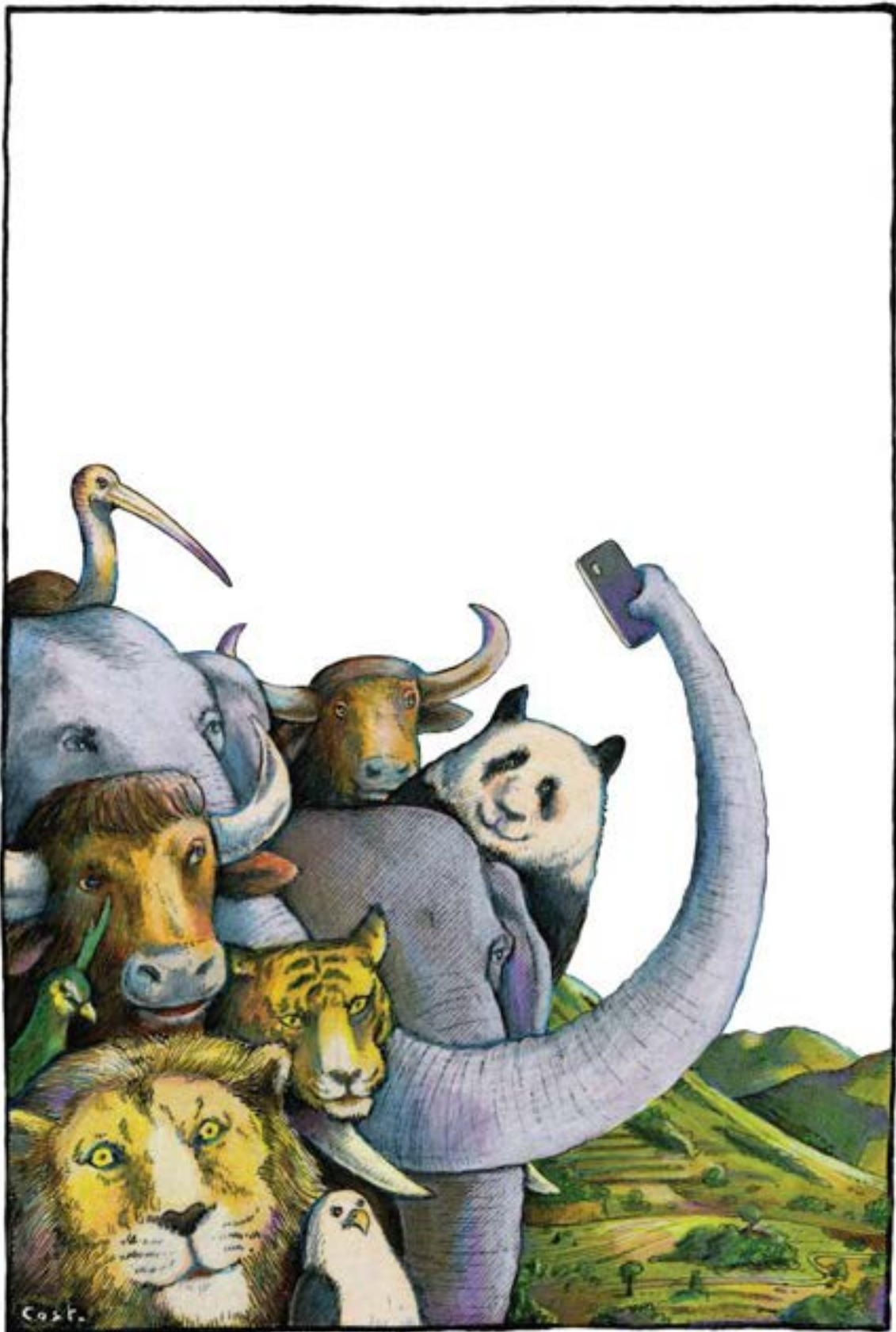


**The Selection**  
Anya Malaika  
Indonesia



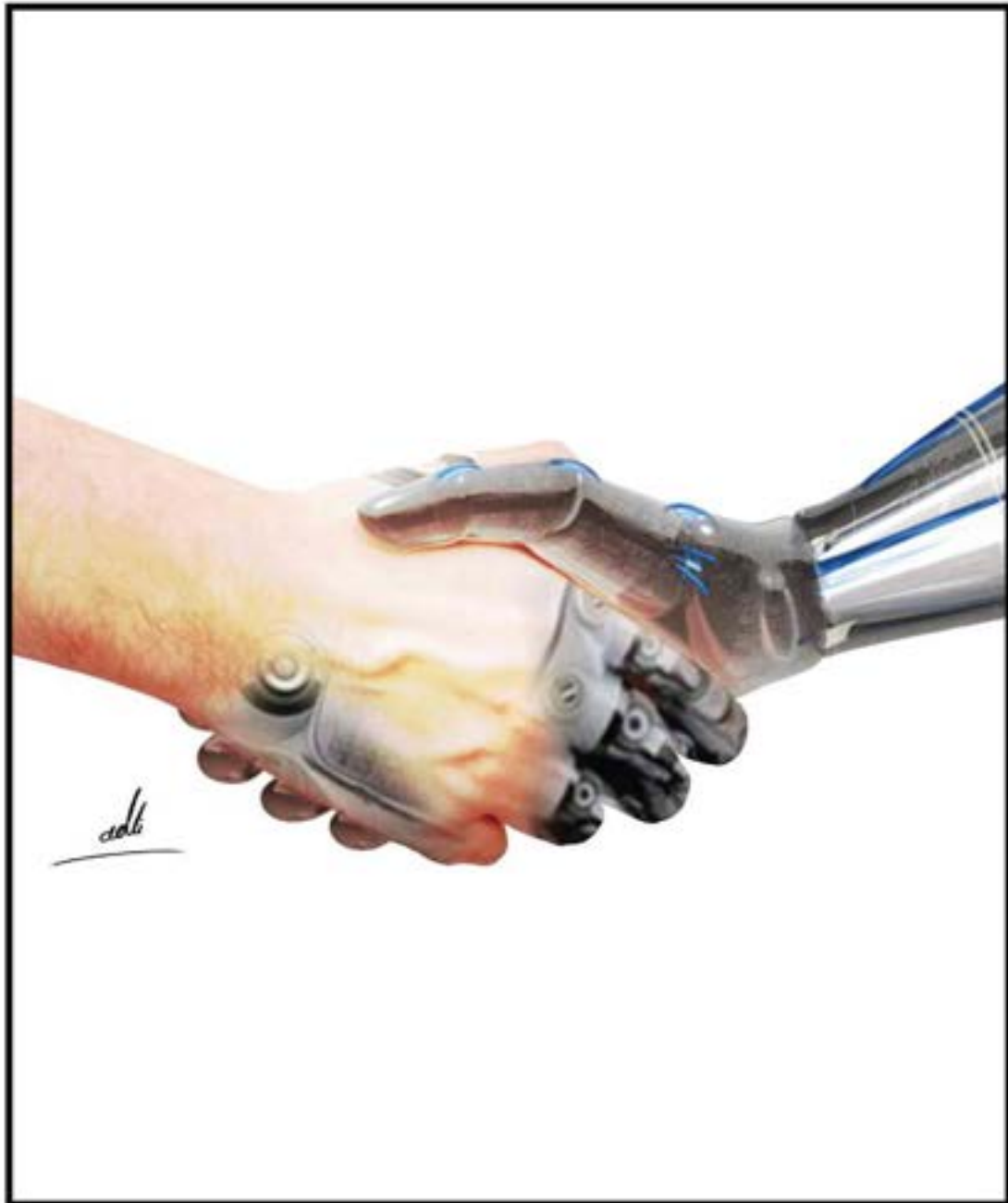
**The Selection**  
Tahyudin  
Indonesia





**The Selection**  
Constantin Sunnerberg  
Belgia





**The Selection**  
Hossein Abdollahi Adli  
Iran



**The Selection**  
Salar Esratkhah  
Iran



**The Selection**  
Thomdean  
Indonesia



**The Selection**  
Yan Bapista  
Indonesia





**25**

**Comic  
Finalists**



### The First Winner Akbar El Ramadhan Indonesia

Palembang diserang bajak laut Lanun, namun saat menyerang pesisir Palembang, armada laut Ming (Cheng Ho) datang membantu dan melumpuhkan bajak laut. Persahabatan Palembang dan Cheng Ho terjalin dengan baik.

中国明朝时期，巨港遭到兰奴海盗的袭击，就在海盗进攻巨港海岸时，郑和赶来协助并击败了海盗。从此，巨港与明朝政府建立了良好的友谊。



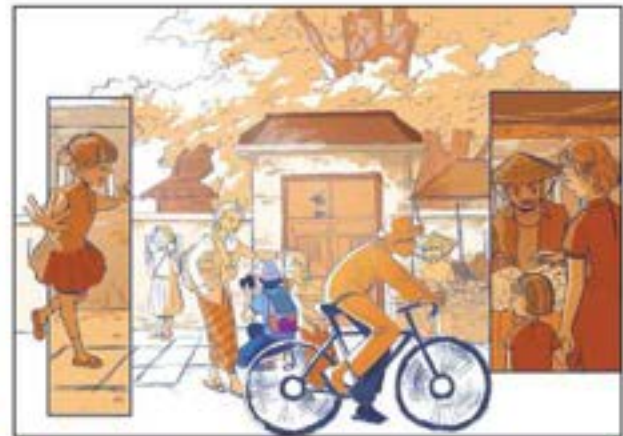


**The Second Winner**  
 Edy Ritonga  
 Indonesia

Pertemuan dua sahabat antara orang Indonesia dengan temannya yang berasal dari China bernama Huan. Sebagai teman yang telah lama tidak bertemu, keduanya saling merindu. Dua sahabat ini memiliki kedekatan seperti keluarga, meski mereka berasal dari dua negara yang berbeda. Jalinan persahabatan tumbuh sejak kecil, mulai dari mengerjakan tugas sekolah bareng hingga mengikuti lomba bersama saat ada peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia. Saat sampai di China, Huan pun mengajak temannya tampil bersama dalam tarian Barongsai.

两位朋友重逢，一位来自印度尼西亚，另一位来自中国，名叫欢。作为长时间未见的朋友，他们彼此都感到非常思念。两位朋友的关系如同家人，尽管他们来自不同的国家，但从小时候起，他们就一起做作业，一起参加独立日庆祝活动。到达中国后，欢邀请他的朋友，一起在舞狮表演中亮相。





### The Third Winner Vanesha Nathalia Indonesia

Komik berjudul *Tiongkok Kecil di Nusantara* karya Vanesha N. I. ini menggambarkan perjalanan seorang perempuan yang menjelajahi jejak budaya Tionghoa di Indonesia. Dengan suasana nostalgik, cerita memperlihatkan kehidupan sehari-hari masyarakat yang terjalin erat antara tradisi lokal dan pengaruh budaya Tionghoa. Ilustrasi penuh warna menunjukkan detail seperti rumah tradisional, permainan anak-anak, perayaan kembang api, seni batik, dan makanan khas yang menggambarkan harmoni budaya dalam keberagaman. Komik ini menonjolkan pentingnya merawat warisan budaya sekaligus mempererat persatuan di tengah keragaman etnis.

漫画《群島上的小中国》，讲述一位女性探访印尼华人文化遗迹的旅程。故事以怀旧的氛围呈现华人社区日常生活与本土传统的紧密联系。色彩斑斓的画面展示了各种细节，例如传统民居、儿童游戏、燃放烟花、蜡染艺术以及特色美食，体现了文化多样性中的和谐。漫画突出了保护文化遗产的重要性，同时强调在多民族背景下促进团结的意义。



**The Merit Winner**  
A Bambang Marsatriantoro  
Indonesia

Akong, seorang pemain barongsai tua berusaha menghibur anak kecil tetangganya, namun saat atraksi pinggangnya keseleo sakit. Lalu dikeroki (diobati cara tradisional Indonesia) oleh ibu dari anak kecil tersebut.

阿公是一位年长的舞狮表演者，他为了逗不吃饭的孙子开心，穿上刚洗还没有晒干的行头。然而在表演过程中，他不小心扭伤腰，感到疼痛。随后，孩子母亲用传统疗法——刮痧为他治疗。





**The Merit Winner**  
**Akhmad Kuncoro**  
**Indonesia**

Mengunjungi saudara di Palembang, dikenalkan Kampung Kapitan yang banguannya secara arsitektur bergaya eropa namun di dalamnya berornamen Tiongkok. Selain itu juga ada perayaan Cap Go Meh, dan makanan-makanan dengan ciri khas China.

有人在拜访巨港的亲戚时，被介绍到了甲必丹村。该村的建筑外观呈现出欧式风格，而内部装饰却是中国元素。此外，当地还有庆祝元宵节的习俗及具有中国特色的美食。





**The Merit Winner**  
Sungging Priyanto  
Indonesia

Komik “Cermin dari Negeri Tirai Bambu” karya Sungging Priyanto menceritakan kontribusi budaya dan ekonomi masyarakat Tionghoa di Indonesia, terutama dalam sektor perdagangan. Melalui kisah seorang anak yang belajar dari ayahnya tentang tradisi membuat tahu, komik ini menggambarkan bagaimana budaya Tionghoa menyatu dengan budaya lokal Indonesia. Selain itu, komik ini menjelaskan sejarah akulturasi budaya, seperti pengaruh Tionghoa dalam kesenian, kuliner, dan tradisi lokal di berbagai daerah. Dengan ilustrasi yang hidup, cerita ini menekankan pentingnya toleransi, kerja keras, dan warisan budaya sebagai bagian dari identitas bersama bangsa Indonesia.

漫画讲述了华人社区在印尼，通过一个孩子从父亲那里学习制作豆腐的故事，描绘了中华文化如何融入印尼本土文化。此外，漫画还解释了文化融合的历史，例如中华文化对印尼艺术、美食和地方传统的影响。通过生动的画面，强调了宽容、勤奋和文化遗产作为印尼共同身份的重要组成部分。





**The Merit Winner**  
**Awaliyah Mudhaffarah**  
**Indonesia**

Andi membawa kue Mooncake dari Makasar, dan menawarkan ke teman-temannya sekelas. Kue khas budaya China yang biasanya dinikmati pada acara khusus. Awalnya diremehkan di kelas, namun akhirnya semua suka.

安迪从望加锡带来了月饼，并分给了他的同学们。这是一种具有中国特色的传统糕点，通常在特殊场合享用。起初，月饼在班里不被重视，但最后大家都爱上了它的味道。







## The Merit Winner Musrifah Indonesia

Komik berjudul “Jejak Laksamana Cheng Ho di Indonesia” ini merupakan karya Musrifah berkisah tentang perjalanan Laksamana Cheng Ho, seorang pelaut dan diplomat Tiongkok Muslim yang memimpin armada besar ke berbagai wilayah, termasuk Indonesia. Ia dikenal menyebarkan perdamaian, memperkenalkan budaya Tiongkok, serta menyebarkan ajaran Islam. Cheng Ho pernah singgah di Aceh, Cirebon, dan daerah lainnya, meninggalkan jejak berupa masjid-masjid yang dinamai sesuai namanya, seperti Masjid Cheng Ho di Surabaya, Palembang, dan Semarang, sebagai penghormatan atas jasanya.

漫画《郑和在印尼的足迹》，讲述郑和这位中国穆斯林航海家与外交官的旅程。他率领庞大的船队到访多个地区，包括现在的印度尼西亚各地。他以传播和平、介绍中华文化以及传播伊斯兰教而闻名。郑和曾停靠亚齐、芝拉扎等地，留下了以他命名的清真寺，还有在泗水、巨港和三宝壟的郑和纪念地和清真寺，以宣扬他的重要贡献。



The Merit Winner  
Rani Permata Sari  
Indonesia

Komik berjudul “Misspelled Gone Wrong!” karya Rani PS (Rani Permata Sari) menceritakan lima teman dari berbagai negara yang berbagi cerita lucu tentang pengalaman mereka salah mengucapkan kata asing saat bepergian. Salah satu cerita melibatkan momen canggung saat memesan makanan di Vietnam, sementara cerita lainnya mengungkapkan kejutan atas sajian makanan otentik dari Indonesia, yaitu Paniki (hidangan khas Manado berbahan kelelawar). Dengan humor, komik ini menyoroti pentingnya komunikasi lintas budaya dan bagaimana kesalahan kecil dapat menciptakan momen yang menghibur dan berkesan.

漫画《Misspelled Gone Wrong!》，讲述了五位来自不同国家的朋友，分享他们在旅行中误读外语时发生的有趣故事。其中一个故事讲述在越南点餐时的尴尬时刻，另一个故事则揭示了他们对印尼特色菜“Paniki”（万鸦老的蝙蝠料理）的惊讶。通过幽默的方式，突出了跨文化交流的重要性，以及小错误如何带来令人难忘和愉快的瞬间。





### The Merit Winner Yan Baptista Teguh Indonesia

Komik karya Yan Baptista Teguh Patrianto berjudul “Ada Sama-nya, Tipis-tipis Beda-nya” menggambarkan persamaan dan perbedaan budaya antara Tiongkok dan Indonesia melalui interaksi santai dua karakter, seorang warga Indonesia dan temannya dari Tiongkok.

Mereka mendiskusikan tradisi seperti perayaan Tahun Baru Imlek, budaya minum teh, dan praktik pencarian jodoh. Komik ini menunjukkan bagaimana tradisi di kedua negara memiliki elemen yang mirip, seperti perayaan keluarga dan nilai kebersamaan, namun dengan sentuhan unik dari masing-masing budaya. Dengan humor ringan, cerita ini menekankan pentingnya saling memahami dan menghargai perbedaan antar budaya.

漫画《有些相同，也有些不同》，通过两位角色——一位印尼人和一位中国朋友的轻松互动，展现了中华文化和印尼文化的相似点与差异点。他们讨论了春节、茶文化和相亲传统等习俗。漫画展示了两国文化中类似的元素，例如家庭理念和团结的价值观，同时也反映了各自文化的独特风格。的瞬间。



# SOY SAUCE AND SPICES

THE LEGACY OF FRIENDSHIP THROUGH FOOD

BY MOHD FAIZOL HAINI



## The Merit Winner Mohd Faisal Haini Malaysia

Komik ini berjudul "Soy Sauce and Spices: The Legacy of Friendship Through Food" karya Mohd Faizol Haini. Ceritanya mengisahkan hubungan erat antara budaya Melayu dan Tionghoa yang berkembang di kota pelabuhan Melaka pada abad ke-15. Melalui pertukaran budaya dan kuliner, kedua komunitas ini menciptakan hidangan baru yang memadukan teknik memasak Tionghoa dan rempah-rempah Melayu. Kisah ini juga menjelaskan asal-usul komunitas Baba Nyonya, keturunan hasil pernikahan lintas budaya tersebut, serta peran makanan seperti laksa, ayam pongteh, dan otak-otak sebagai simbol persatuan dan persahabatan.

漫画的标题是《酱油与香料：通过食物传承友谊》。故事讲述15世纪在马六甲港口城市发展起来的当地文化与中华文化之间的紧密关系。通过文化和美食的交流，演变出融合中华烹饪技艺和当地香料的新菜肴。故事还介绍了峇峇娘惹的起源——跨文化婚姻的后代，以及当地食物（如叻沙、亚参鸡和烤鱼糕）作为团结和友谊的象征意义。

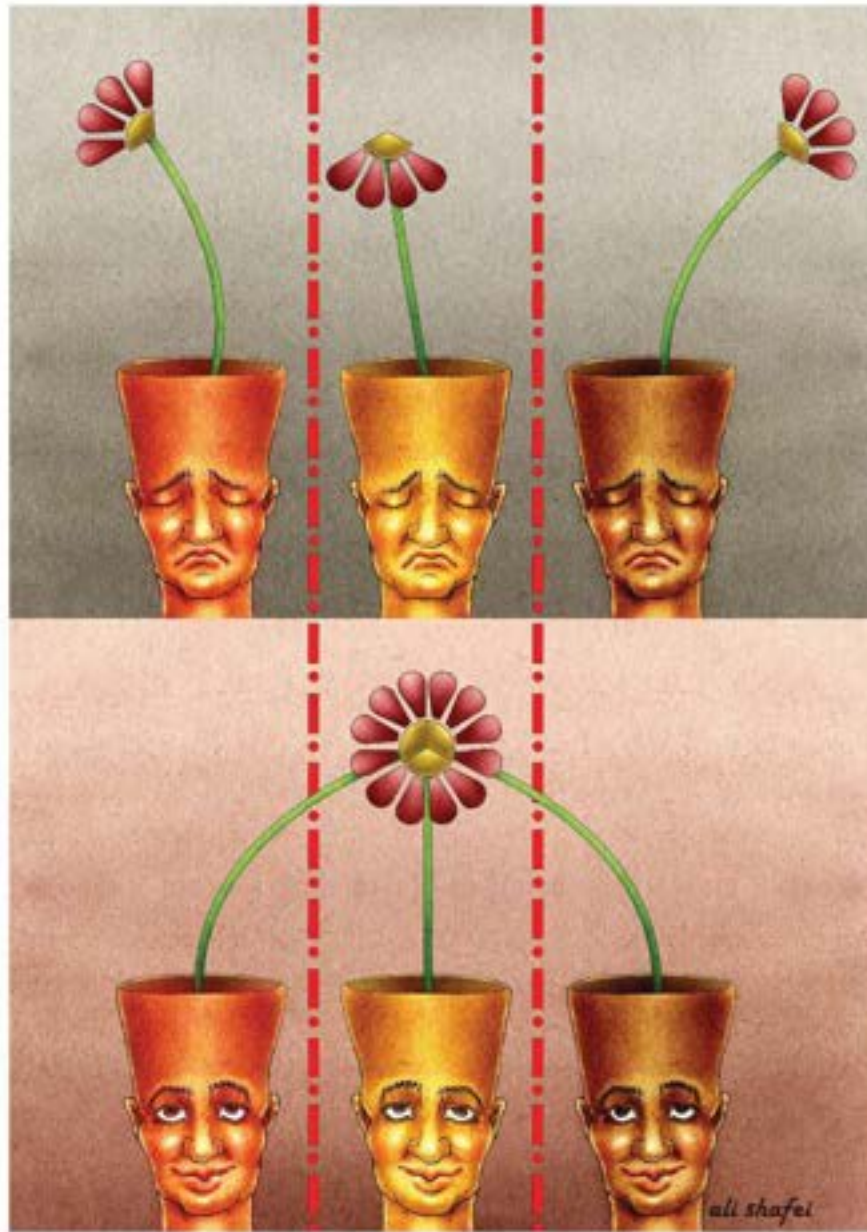




**The Merit Winner**  
**Michael Aris Sandi**  
 Indonesia

Komik Taste on A Plate karya Michael Aris Sandi ini menceritakan tentang acara Festival Kuliner Indonesia-China yang diadakan di Bandung, Jawa Barat, untuk mempererat hubungan solidaritas antara kedua negara. Salah satu acaranya adalah demonstrasi memasak oleh Doni, seorang koki dari Indonesia, yang memperkenalkan makanan khas daerah bernama "Lotek" kepada koki tamu dari China. Doni menjelaskan bahan-bahan dan proses memasak secara detail, menunjukkan kesederhanaan dan kekhasan rasa makanan tersebut. Para tamu mencicipi hidangan dengan antusias dan memuji rasa Lotek, mencatat keunikannya yang menggambarkan keakraban budaya melalui makanan. Dalam suasana santai, mereka berbagi cerita, tertawa, dan memperkuat persahabatan melalui pengalaman kuliner.

漫画《盘中滋味》，讲述了在西瓜哇万隆举办的印尼-中国美食节，旨在促进两国间的团结关系。在其中一场活动中，印尼厨师 Doni 为来自中国的厨师嘉宾展示了一道名为“Lotek”的地方特色菜。Doni 详细讲解了食材和烹饪过程，展现了这道菜的简单与独特风味。嘉宾们怀着兴奋的心情品尝了这道菜，并称赞它独特的味道，认为它体现了通过食物建立文化纽带的亲密关系。在轻松的氛围中，他们分享故事，开怀大笑，并通过美食体验，加深了彼此的友谊。征意义。



**The Selection**  
Ali Shafei  
Indonesia

Menggambarkan bahwa sebuah bunga yang indah jika terpisah menjadi tiga akan hilang keindahannya. Lebih baik bersatu untuk kemaslahatan Bersama.

描绘一朵美丽的花，如果分成三部分，就会失去它的美丽。团结在一起，才能为共同的福祉带来更大的价值。





### The Selection

Tosan Priyonggo Panggayuhan  
Indonesia

Kisah ini menceritakan tentang pertemuan anak-anak yang bermain dengan ceria. Dalam permainan tersebut, imajinasi anak-anak tentang kombinasi budaya China dan Bali mengalahkan monster penghancur. Untuk bisa mengalahkan monster, anak-anak hadir sebagai pahlawan dengan identitas budaya China dan Bali. Persatuan dua budaya ini adalah sebuah kekuatan besar.

故事讲述孩子们欢快地玩耍的场景。在游戏中，孩子们通过想象力，将中国和巴厘文化结合，用来击败毁灭怪兽。为了打败怪兽，孩子们化身为英雄，这两种文化的结合，汇聚成巨大的能量。







## The Selection

Betty - Wawa - Priskha  
Indonesia

Seorang anak sedang gladi persiapan acara festival Wushu. Anak ini mengalami kendala karena merasa gemetar membayangkan banyak penonton seperti harimau yang menakutkan. Dalam latihan, temannya yang muslim membantunya. Dengan bantuan tersebut, aksi Wushu seorang anak berjalan lancar dan sukses. Komik ini mengisahkan persahabatan China (Wushu) dan Indonesia.

一个孩子正在进行表演武术节目的彩排，因为想象到成千上万的观众，他感到十分紧张，就像面对一只可怕的老虎。在训练中，穆斯林朋友帮助他，让这个孩子的武术表演顺利并成功地完成了。漫画讲述了中国武术在印度尼西亚深入人心。





" Ternyata Sama"

**The Selection**  
 J.C. Heldiansyah  
 Indonesia

Seorang murid memohon izin pada gurunya untuk menyebarkan kebajikan sekaligus belajar ke Indonesia. Sang guru bertanya kenapa pilihan negaranya Indonesia? Muridpun menjawab bahwa Indonesia adalah negara dengan kebudayaan yang baik terutama anatara China dan Indonesia dicontohkan dengan mia ayam mangkok. Makanan yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia.

一位学生请求老师允许他前往印度尼西亚学习。老师问他为何选择印度尼西亚作为目的地？学生回答说，印度尼西亚是一个拥有良好文化的国家，特别是在中国与印度尼西亚文化交流上，可以通过“鸡肉面”这一例子来说明，那是一道深受印度尼西亚人民喜爱的美食。



## The Selection

Ihksanul Mufqi  
Indonesia

Komik ini bercerita tentang seorang turis yang sedang jalan-jalan di Indonesia dan memotret keindahan budaya. Turis ini melihat di Indonesia ada Barongsai dan ada bangunan China yang luar biasa. Turis ini berkata budaya China di Indonesia sebagai sesuatu yang unik. Selanjutnya seorang anak menawarkan kebudayaan yang juga unik di Riau bernama Bakar Tongkang, kebudayaan China dari Bagansiapiapi, Rokan Hilir Riau, Indonesia. Kebudayaan ini mengesankan.

一位游客在印度尼西亚旅游并拍摄美景。当看到印度尼西亚的舞狮活动和一些壮丽的中国式建筑，他感叹道，中华文化在印尼如此独特。一位孩子向他介绍廖省独特的文化——“烤船”。这一现象给游客留下了深刻的印象。

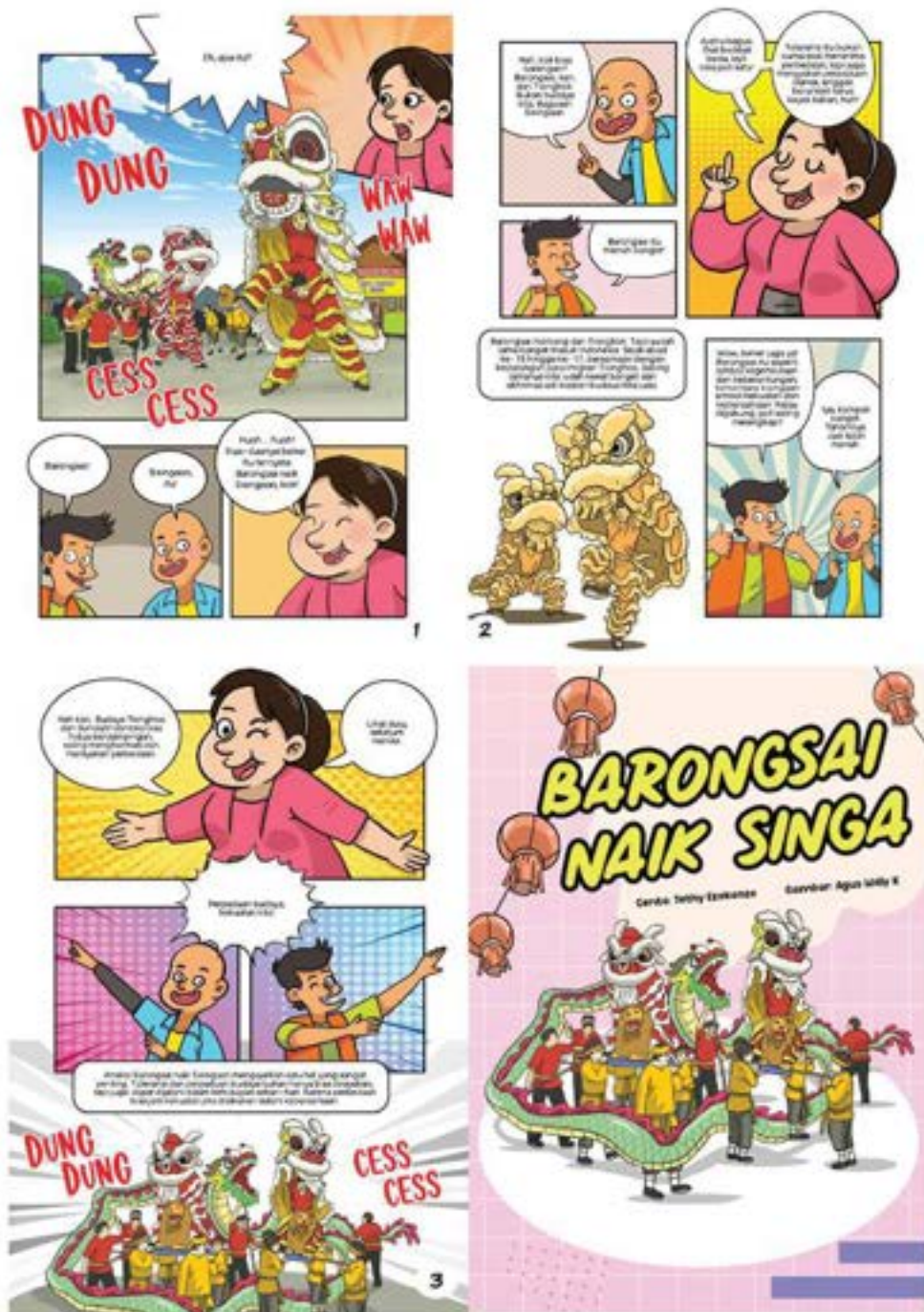




**The Selection**  
Basuki (The 1e Ten)  
Indonesia

Dua superhero yang sama-sama bisa terbang: Sun Go Kong dari China, dan GAtotkaca dari Jawa. Mereka saling kaget bertemu di langit, namun kemudian mereka bersahabat, hingga berfoto selfie bersama.

两位都能飞行的超级英雄：来自中国的孙悟空和来自爪哇的加托卡查。他们在天空中相遇时感到非常惊讶，但随后他们成为了朋友，并一起自拍合照。



## The Selection Tethy Ezokanzo Indonesia

Komik Barongsai Naik Singa karya Tethy Permanasari menggambarkan pentingnya toleransi dan harmoni budaya di Indonesia. Cerita dimulai dengan atraksi barongsai yang menarik perhatian anak-anak, di mana salah satu anak awalnya merasa skeptis karena barongsai dianggap bukan bagian dari budaya lokal. Namun, melalui penjelasan bahwa barongsai telah menjadi bagian dari budaya Indonesia akibat akulturasi sejak kedatangan masyarakat Tionghoa pada abad ke-15, anak-anak memahami nilai persatuan dalam keberagaman. Komik ini mengajarkan bahwa menghormati dan merayakan perbedaan budaya dapat menjadi kekuatan dalam menciptakan harmoni sosial.

漫画《狮头舞和狮子》，描绘了印尼文化中的宽容与和谐的重要性。故事从吸引孩子们注意的舞狮表演开始，其中一个孩子最初对舞狮表示怀疑，他认为舞狮不属于当地文化。然而，通过解释，他知道舞狮自15世纪华人来到印尼后便成为印尼文化一部分的背景，孩子们理解了多样性中的团结价值。





**The Selection**  
Shafira Octaviany  
Indonesia

Komik Teman Baru karya Shafira Octaviany ini bercerita tentang seorang anak bernama Adit yang menghadiri China-ASEAN Culture Festival dan menemukan berbagai permainan tradisional dari negara-negara peserta. Ia bertemu Wu Hao dari Tiongkok yang memperkenalkan permainan yo-yo Tiongkok atau diabolo, serta Somsak dari Thailand yang menunjukkan permainan tradisional gasing bernama ba kang wo. Adit juga memperlihatkan mainan tradisional Indonesia, yaitu perahu otok-otok, kepada mereka. Bersama-sama, mereka menikmati keunikan budaya masing-masing dan menjalin persahabatan dengan semangat kebersamaan. Komik ini mengajarkan pentingnya saling menghormati dan memahami budaya yang beragam.

漫画《新朋友》讲述一个名叫 Adit 的孩子，参加中国-东盟文化节的故事。在那里，他发现了来自不同国家的传统游戏。他遇到了来自中国的 Wu Hao，对方向他介绍中国的传统游戏——空竹 (Diabolo)，以及来自泰国的 Somsak，后者展示了泰国传统陀螺游戏 Ba Kang Wo。Adit 也向他们展示了印尼的传统玩具“嘟嘟船” (Perahu Otok-Otok)。他们一起享受彼此文化的独特性，在玩乐中建立了友谊。故事教导人们尊重和理解多样化的文化。



**The Selection**  
 Michela Sheryl Noven  
 Indonesia

Komik ini menggambarkan dua orang gadis yang berasal dari China dan Indonesia. Dua tokoh ini awalnya digambarkan dengan tampilan hitam putih, namun setelah tokoh-tokoh ini menjalin hubungan yang harmonis membuat tokoh-tokoh ini penuh warna. Keceriaan tumbuh. Hubungan China dan Indonesia memberikan banyak keindahan yang penuh warna.

漫画描绘了两位来自中国和印度尼西亚的女孩。最初，这两个角色以黑白色调呈现，但随着她们建立了和谐的关系，角色逐渐充满了色彩，展现出欢快的气氛。中国和印度尼西亚的关系带来许多充满色彩的美好。





**The Selection**  
 Baiq Dende Surya Pertiwi  
 Indonesia

Kolaborasi dari penjual Kwetiaw Kuah (Khas China) dan penjual Nasi Goreng (Khas Indonesia). Lalu lahir menu baru; Kwetiaw Goreng.

摊贩结合两种美食——面条（中国特色）和炒饭（印度尼西亚特色），演变出一道新菜品——炒面条。



**The Selection**  
 Agus Widiyanto  
 Indonesia

Dua orang bersahabat baik, satu dari Guangzhou China dan yang satunya dari Yogyakarta Indonesia. Mereka saling mengunjungi dan saling dikenalkan obyek wisata dan kuliner masing-masing.

两个好朋友，一位来自中国广州，另一位来自印度尼西亚日惹。他们互相拜访，并向彼此介绍各自的旅游景点和美食。



Organized by:



BENTARA BUDAYA



House of Cartoon mandiri

Supported by



INDONESIA GLOBAL  
LAW FIRM  
Attorneys & Counselors at Law